

**HUBUNGAN PERILAKU *OVER PROTECTIVE* ORANG TUA
DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA MTsN 3 BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Fahrizal Mayadi

NIM. 160901090



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

**HUBUNGAN PERILAKU *OVERPROTECTIF* ORANG TUA DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA MTsN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

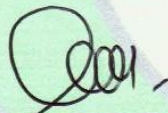
**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Fahrizal Mayadi
NIM. 160901090**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Barnawi, S.Ag.,M.Si

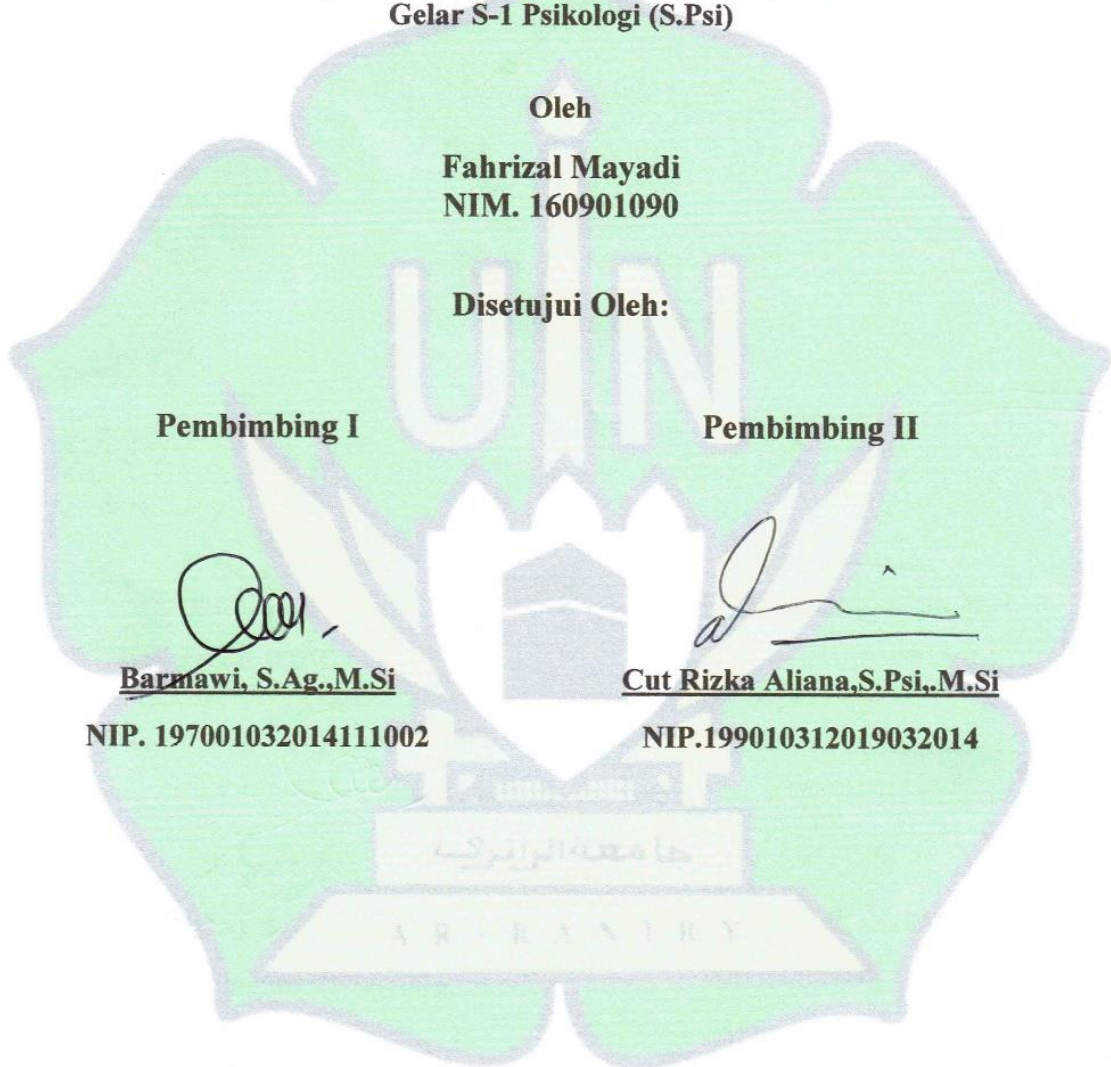
NIP. 197001032014111002

Pembimbing II



Cut Rizka Aliana,S.Psi.,M.Si

NIP.199010312019032014



**HUBUNGAN PERILAKU *OVERPROTECTIF* ORANG TUA DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA MTsN 3 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Fahrizal Mayadi
NIM. 160901090**

Hari/Tanggal:

Senin, 31 Juli 2023/ 13 Muharram 1444

Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi

Ketua



Barmawi, S.Ag., M.Si

NIP. 197001032014111002

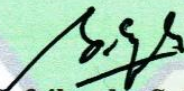
Sekretaris



Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si

NIP.199010312019032014

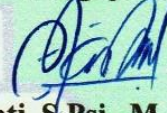
Penguji I



Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si

NIP.197004201997031001

Penguji II



Karjuniwati, S.Psi., M.Psi Psikolog

NIDN.0019068202

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Dr. Muslim, M.Si

NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Fahrizal Mayadi

NIM : 160901090

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 14 Agustus 2023
Yang Menyatakan,




Fahrizal Mayadi
NIM. 160901090

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Fahrizal Mayadi

NIM : 160901090

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 14 Agustus 2023
Yang Menyatakan,




Fahrizal Mayadi
NIM. 160901090

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku *over protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Siswa MTsN 3 Banda Aceh”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu serta abang-abang saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, do'a serta kasih sayang yang tak hentinya selama ini
2. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan yang selalu setia memotivasi dan membimbing mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.

4. Bapak Julianto Saleh S.,Ag., M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi
5. Ibu Misnawati S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.
6. Bapak Drs. Nasrudin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
7. Bapak Barmawi, S.Ag.,M.Si pembimbing I dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
8. Ibu Cut Riska Aliana S.Psi., M.Si pembimbing II dalam penyelesaian skripsi, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dalam menyelesaikan bimbingan ini.
9. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Penguji I, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi
10. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi. Psikolog selaku Penguji II, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.

11. Bapak Harri Santoso, S.Psi, M.Ed selaku penasehat akademik, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan Program studi Psikologi.

12. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas

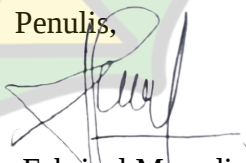
13. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat, dan seluruh teman-teman Psikologi.

14. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Banda Aceh, 31 juli 2023

Penulis,



Fahrizal Mayadi
NIM. 160901090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Penyesuaian Diri	11
1. Pengertian Penyesuaian Diri	11
2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri.....	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri.....	14
B. Perilaku <i>Over Protective</i> Orangtua	16
1. Pengertian Perilaku <i>Over Protective</i> Orangtua	16
2. Aspek-Aspek Perilaku <i>Over Protective</i> Orangtua	18
C. Hubungan Perilaku <i>Over Protective</i> Orangtua dengan Penyesuaian Diri	20
D. Hipotesis	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	25
1. Variabel Bebas : Perilaku <i>over protective</i> Orangtua.....	25
2. Variabel Terikat : Penyesuaian diri.....	25

C. Definisi Operasional.....	25
1. Perilaku <i>Over Protective</i> Orangtua	25
2. Penyesuaian diri	26
D. Subjek Penelitian.....	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	28
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	31
1. Validitas	31
2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur.....	32
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33
1. Teknik Pengolahan Data	33
2. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Subjek Penelitian	37
1. Demografi Penelitian.....	37
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	38
1. Admininstrasi Penelitian	38
2. Persiapan Penelitian	38
3. Kategorisasi Penelitian.....	43
C. Pengujian Hipotesis.....	48
1. Uji Asumsi.....	48
2. Uji Hipotesis.....	49
D. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
1. Kepada Guru.	56
2. Kepada Siswa	56
3. Kepada Peneliti Selanjutnya.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Siswa MTsN 3 Banda Aceh.....	25
3.2 Jumlah Sampel Siswa MTsN 3 Banda Aceh.....	25
3.3 <i>Blueprint</i> Skala Penyesuaian Diri	27
3.4 <i>Blueprint</i> Skala Perilaku <i>over protective</i> orangtua.....	28
3.5 Skor Skala <i>Favourable</i> Dan Skala <i>Unfavourable</i>	29
3.6 Data Demografi Sampel Penelitian.....	35
3.7 Koefisien CVR Skala Perilaku <i>over protective</i> orangtua.....	37
3.8 Koefisien CVR Skala Penyesuaian Diri.....	37
3.9 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Perilaku <i>over protective</i> orangtua...	34
4.0 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Perilaku <i>over protective</i> orangtua	40
4.1 Koefisien Korelasi Daya Beda Aitem Penyesuaian Diri.....	40
4.2 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Penyesuaian Diri	41
4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku <i>over protective</i> orangtua.....	42
4.4 Hasil Kategorisasi Perilaku <i>over protective</i> orangtua.....	43
4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri	44
4.6 Hasil Kategorisasi Penyesuaian Diri.....	45
4.7 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	46
4.8 Hasil Uji Linieritas hubungan <i>over protective</i> dan Penyesuaian Diri.....	47
4.9 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	47

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian, Kuisioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data *Try Out* Skala Perilaku *over protective* orangtua Dan Tabulasi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri
- Lampiran 3. Tabulasi Data *Try Out* Skala Perilaku *over protective* orangtua Dan Tabulasi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri
- Lampiran 4. *Reliability* Skala Perilaku *over protective* orangtua Sebelum Dibuang Aitem Yang Gugur Dan *Reliability* Skala Perilaku *over protective* orangtua Setelah Dibuang Aitem Yang Gugur
- Lampiran 5. *Reliability* Skala Penyesuaian Diri Sebelum Dibuang Aitem Yang Gugur Dan *Reliability* Skala Penyesuaian Diri Setelah Dibuang Aitem Yang Gugur
- Lampiran 6. Analisis Penelitian Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Hipotesis, dan Tabel Frekuensi
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. SK Skripsi
- Lampiran 9. Riwayat Hidup

HUBUNGAN PERILAKU *OVER PROTECTIVE* ORANGTUA DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA MTsN 3 BANDA ACEH

ABSTRAK

Siswa merasa terkekang karena diawasi oleh orangtua dan segala kegiatan yang dilakukan juga dibatasi oleh orangtua, hal ini membuat siswa kesulitan untuk memiliki teman baru ataupun beradaptasi dengan orang lain dan lingkungannya karena merasa bahwa dirinya tidak bebas memilih dan bebas bergerak sebagaimana yang mereka inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri pada siswa di MTsN 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Skala Perilaku *over protective* orangtua dalam penelitian ini diukur menggunakan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Yusuf (2005) dan skala penyesuaian diri dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Haber & Runyon (1984). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Stratified random sampling* sebanyak 127.siswa. Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar -0,394, dengan $p = 0.000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara perilaku *Overprotective* orang tua dengan penyesuaian diri pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin rendah perilaku *Overprotective* orangtua pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah penyesuaian diri maka semakin tinggi perilaku *Overprotective* orangtua pada siswa MTsN 3 Banda Aceh.

Kata Kunci: Perilaku *over protective* orangtua, Penyesuaian Diri, Siswa

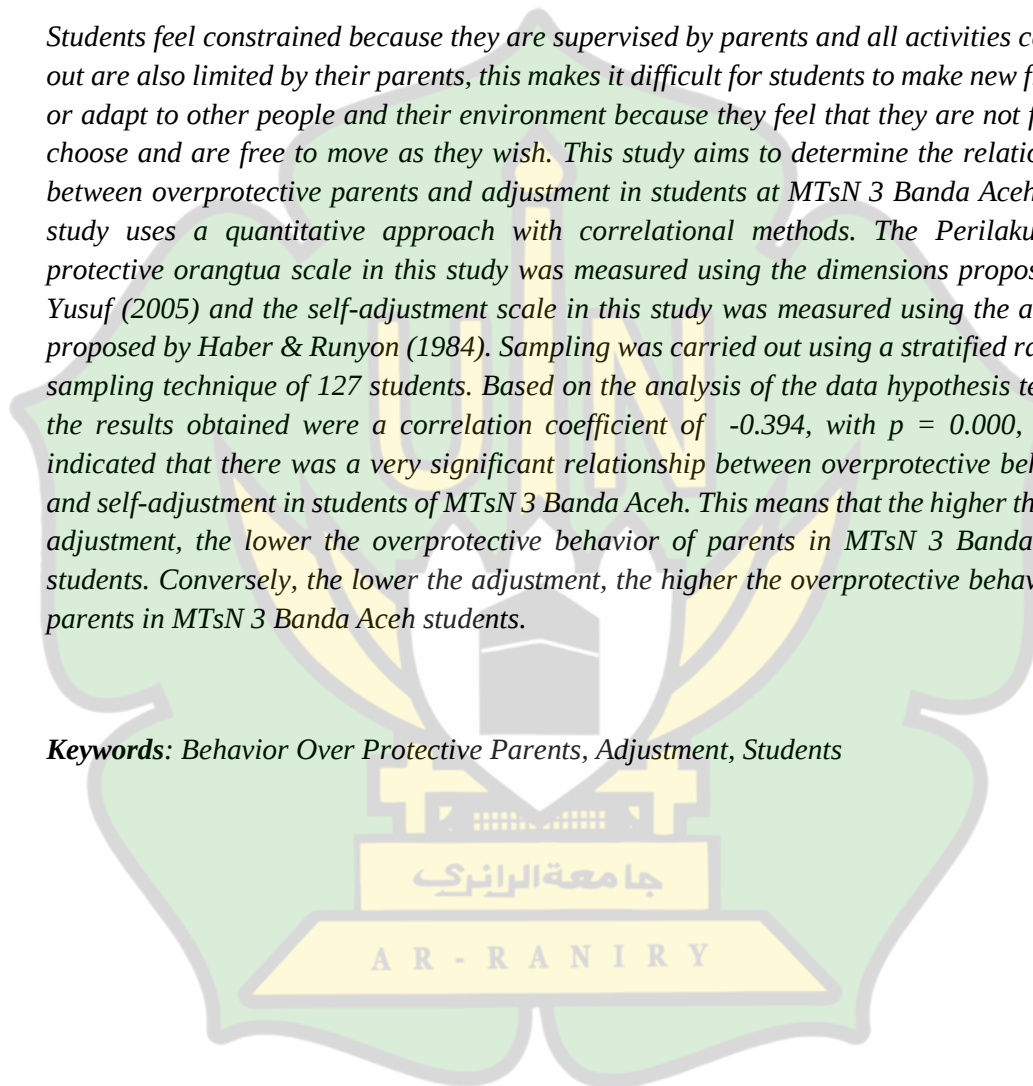


**THE RELATIONSHIP BETWEEN OVER PROTECTIVE BEHAVIOR OF
PARENTS WITH THE SELF-ADJUSTMENT OF STUDENTS AT MTsN 3
BANDA ACEH**

ABSTRACT

Students feel constrained because they are supervised by parents and all activities carried out are also limited by their parents, this makes it difficult for students to make new friends or adapt to other people and their environment because they feel that they are not free to choose and are free to move as they wish. This study aims to determine the relationship between overprotective parents and adjustment in students at MTsN 3 Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with correlational methods. The Perilaku over protective orangtua scale in this study was measured using the dimensions proposed by Yusuf (2005) and the self-adjustment scale in this study was measured using the aspects proposed by Haber & Runyon (1984). Sampling was carried out using a stratified random sampling technique of 127 students. Based on the analysis of the data hypothesis testing, the results obtained were a correlation coefficient of -0.394 , with $p = 0.000$, which indicated that there was a very significant relationship between overprotective behavior and self-adjustment in students of MTsN 3 Banda Aceh. This means that the higher the self-adjustment, the lower the overprotective behavior of parents in MTsN 3 Banda Aceh students. Conversely, the lower the adjustment, the higher the overprotective behavior of parents in MTsN 3 Banda Aceh students.

Keywords: Behavior Over Protective Parents, Adjustment, Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar strata sekolah dasar, menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah keatas (SMA), selain itu siswa juga adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan (Yanti, 2017). Para siswa yang sedang belajar merupakan makhluk sosial yang tidak dapat lepas dari hubungan dengan manusia lainnya, untuk itu mereka membutuhkan interaksi timbal-balik dengan orang-orang di sekitarnya.

Penyesuaian diri salah satunya persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan jiwa atau mental siswa. Banyak individu yang menderita dan tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidakmampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan didalam masyarakat pada umumnya (Mu'tadin, 2019). Siswa sebagai anak merupakan anggota penting dalam keluarga, kehadiran anak di tengah-tengah keluarga sangat di nanti-nantikan. Ketika anak hadir di tengah tengah keluarga orang tua pasti menginginkan anaknya dapat berkembang secara normal, sehingga orang tua mempunyai cara tersendiri dalam memperlakukan anak (Rumini & Sundari, 2019).

Penyesuaian diri sendiri memiliki pengertian kemampuan individu untuk membuat hubungan yang memuaskan antara orang dan lingkungan, mencakup semua pengaruh kemungkinan dan kekuatan yang melingkungi individu, yang

dapat mempengaruhi kegiatannya untuk mencapai ketenangan jiwa dan raga dalam kehidupan (Sobur, 2019). Sebagai generasi yang akan menjadi tumpuan, masalah penyesuaian diri pada siswa merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian, karena penyesuaian diri merupakan salah satu kunci kesuksesan seorang individu baik di sekolah ataupun dimasyarakat (Sobur, 2019). Seorang individu dituntut bisa menyesuaikan diri terutama pada masa remaja, karena pada masa ini individu mulai berinteraksi dengan lingkup yang lebih luas. Masa remaja, yaitu suatu masa yang berada di antara masa anak-anak dengan masa dewasa. Banyak siswa yang sulit untuk mengatasi masalahnya, karena sebagian besar orang tua yang menyelesaikan masalah anaknya sehingga pada saat anak mulai remaja tidak bisa menyelesaikan masalahnya.

Fenomena lainnya tentang penyesuaian diri dan Perilaku *over protective* orangtua pada remaja di Banda Aceh, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada siswa di MTsN 3 Banda Aceh, wawancara dilakukan pada 5 orang siswa berinisial IL, MJ, SH, PR dan MO.

Berikut adalah culikan dari wawancara tersebut :

“saya kadang susah berteman dan juga beradaptasi dengan lingkungan baru kak karena kan segala sesuatu yang saya lakukan semua diawasi orang tua, jadi kadang saya gak bisa leluasa kak, kadang orangtua juga ngecek hp saya buat lihat siapa saja yang saya chat atau apa saja yang saya lihat, jadi itu buat saya takut untuk dekat dengan orang baru kak, karena pasti bakalan dinilai sama orangtua saya” (wawancara dengan MJ, siswa MTsN 3 pada tanggal 12 Juni 2023)

“saya orangnya malu-malu kak, saya butuh waktu lama buat menyesuaikan diri, soalnya saya takut buat dekat sama orang lain, sebenarnya saya enggak masalah juga diawasi semua kegiatan disekolah kak, saya jadi lebih merasa aman, cuman ya kegiatan saya juga dibatasi dan saya juga dibatasi sama orangtua” (wawancara dengan MO, siswa MTsN 3 pada tanggal 13 Juni 2023)

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas, siswa merasa terkekang, tidak dapat melakukan apa yang mereka inginkan karena diawasi oleh orangtua dan segala kegiatan yang bersangkutan dengan teman dan lainnya juga dibatasi oleh orangtua, hal ini membuat siswa kesulitan untuk memiliki teman baru ataupun beradaptasi dengan orang lain dan lingkungannya karena merasa bahwa dirinya tidak bebas memilih dan bebas bergerak sebagaimana yang mereka inginkan, orangtua siswa ingin agar siswa mengikuti apa yang telah mereka tetapkan bagi anak-anak mereka, hal ini menunjukkan bahwa Perilaku *over protective* orangtua dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang dikarenakan salah satu aspek *overprotective* orangtua adalah memberikan perlindungan berlebih dan kontrol atau pengawasan berlebih.

Salah satu faktor yang memengaruhi penyesuaian diri remaja adalah perilaku orang tua ke remaja, jika orang tua berperilaku *over protective*, maka keinginan anak dan kebutuhan secara berlebihan akan melemahkan anak dari daya juang dan ketabahannya dalam arti orang tua yang selalu menghindari anak dari frustrasi.

Menurut Kartono, (2000) perilaku orang tua yang Perilaku *over protective* orang tua di mana orang tua terlalu banyak melindungi dan menghindarkan anak mereka dari macam-macam kesulitan sehari-hari dan selalu menolongnya, pada umumnya anak menjadi tidak mampu mandiri, tidak percaya dengan kemampuannya, merasa ruang lingkupnya terbatas dan tidak dapat bertanggung jawab terhadap keputusannya sehingga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri. Sekarang ini banyak sekali ditemui orang tua yang memberikan apa saja yang

diinginkan anak mereka, tapi tidak memberikan tanggung jawab kepada anak mereka, maka seorang remaja yang mendapatkan pemeliharaan yang berlebihan dan serba mudah akan mendapat kesukaran dalam penyesuaian diri dengan keadaan diluar rumah. Siswa mengalami beberapa tahapan perkembangan yaitu masa peralihan dari remaja akhir menuju dewasa awal. Suatu fase yang dianggap penuh dengan berbagai masalah dan tekanan yang menimbulkan ketegangan emosional, periode komitmen dan masa ketergantungan, periode isolasi sosial, perubahan nilai-nilai, kreativitas dan penyesuaian diri pada pola hidup yang baru (Arnet, 2004).

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Hartono dan Sunarto, (2006) bahwa kebiasaan orang tua yang selalu memanjakan anak, anak tidak bisa mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan, pada umumnya anak menjadi tidak mampu mandiri, tidak percaya dengan kemampuannya, merasa ruang lingkupnya terbatas. Seorang remaja yang orang tuanya Perilaku *over protective* orangtua jarang mengalami konflik, karena sering mendapat perlindungan dari orang tuanya, dengan situasi tersebut maka remaja kurang mendapat kesempatan untuk mempelajari macam-macam tata cara atau sopan santun pergaulan di lingkungannya, maka wajar saja jika remaja mengalami masalah menyesuaikan diri Perilaku Perilaku *over protective* orangtua orang tua merupakan kecenderungan dari pihak orang tua untuk melindungi anak secara berlebihan, dengan memberikan perlindungan terhadap gangguan dan bahaya fisik maupun psikologis, sampai sebegitu jauh sehingga anak tidak mencapai kebebasan atau selalu tergantung pada orang tua.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara perilaku *Overprotective* orang tua dengan penyesuaian diri siswa MTsN 3 banda aceh, berikut beberapa hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara Perilaku *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri. Penelitian yang dilakukan oleh Musthofa, (2020) menunjukkan adanya hubungan antara Perilaku *over protective* orangtua dan penyesuaian diri. Begitupula penelitian yang dilakukan Hetharia, (2022) yang menunjukkan hubungan positif antara Perilaku *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri pada remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Bobi (2018) mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan negatif signifikan antara Perilaku *over protective* orangtua orang tau dengan penyesuaian diri yaitu menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan antara perilaku Perilaku *over protective* orangtua orang tua dengan penyesuaian diri remaja pada siswa kelas 12 SMA N 12 Pekanbaru, yang artinya semakin tinggi Perilaku *over protective* orangtua maka semakin rendah penyesuaian diri begitu juga semakin tinggi Perilaku *over protective* orangtua maka semakin rendah penyesuaian diri..

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MTsN 3 Banda Aceh peneliti menemukan bahwa beberapa siswa menunjukkan bahwa siswa kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan karena terlalu terkekang oleh orang tua, maka peneliti ingin melihat bagaimana Perilaku *over protective* orangtua dan penyesuaian diri pada siswa di MTsN 3 Banda Aceh. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan Perilaku *over protective* orangtua dan penyesuaian diri pada siswa di MTsN 3 Banda Aceh

dikarenakan adanya kurangnya penyesuaian diri dan permasalahan yang dialami siswa disekolah. Berdasarkan dinamika permasalahan yang digambarkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Perilaku *over protective* Orang Tua Dan Penyesuaian diri Pada Siswa di MTsN 3 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas maka masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan Perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri pada siswa di MTsN 3 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri pada siswa di MTsN 3 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau referensi dalam rangka mengembangkan konsep-konsep, teori-teori terkait dengan Perilaku *over protective* orang tua dan perilaku psosial pada siswa. Terutama dalam bidang psikologi pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pihak MTsN 3 Banda Aceh untuk meningkatkan penyesuaian diri pada siswa dengan melakukan seminar-seminar dan pelatihan agar dapat menurunkan Perilaku *over protective* orangtua pada siswa di MTsN 3 Banda Aceh.

E. Keaslian Penelitian

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan Istiana, (2016) dengan judul Hubungan Empati Dengan Penyesuaian diri Pada Relawan KSR PMI Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan empati dengan penyesuaian diri pada relawan KSR PMI Kota Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah relawan KSR PMI Kota Medan yang berjumlah 60 orang, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada variabel bebas yang diteliti, sampel yang diteliti dan teknik pengambilan sampel yang digunakan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Perilaku *over protective* orangtua, subjek didalam penelitian ini adalah siswa MTsN 3 dan teknik yang digunakan adalah *stratified random sampling*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pradono dan Purnamasari (2019) dengan judul “hubungan antara penyesuaian diri dengan kecemasan menghadapi pensiun pada pegawai negeri sipil di Propinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta”. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang akan menghadapi masa pensiun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Kepegawaian dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada variabel bebas yang diteliti, subjek penelitian dan teknik pengambilan sampel, penelitian yang dilakukan meneliti variabel Perilaku *over protective* orangtua dan hanya meneliti 2 variabel, sampel dalam penelitian yang dilakukan adalah siswa MTsN 3 dan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Tricahyani dan Wideasavitri, (2016) dengan judul Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal Di Panti Asuhan Kota Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal panti asuhan di kota Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi sederhana. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja awal yang tinggal di panti asuhan kota Denpasar dan berusia 12 sampai 17 tahun. Jumlah sampel adalah 100 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Perbedaan penelitian tersebut terdapat pada teknik pengambilan sampel yang digunakan dan terdapat pada variabel bebas yang diteliti, subjek penelitian dan teknik pengambilan sampel, penelitian yang dilakukan meneliti variabel Perilaku *over protective* orangtua. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Astarini, (2018) dengan judul “Hubungan Perilaku *over protective* Orang Tua dan *Bullying* Pada Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini adalah menguji secara empirik ada atau tidaknya hubungan antara Perilaku *over protective* orang tua dengan bullying pada siswa SDN Bendan Ngisor Semarang. Subjek penelitian berjumlah 67 orang yang ditentukan menggunakan teknik *total sampling* (studi populasi). Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada variabel terikat yang diteliti, variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini yaitu penyesuaian diri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* dan subjek dalam penelitian yang dilakukan adalah siswa MTsN 3 banda aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Jojon, Wahyuni dan Sulasmini, (2017). Dengan judul “hubungan pola asuh *over protektive* orang tua terhadap perkembangan anak usia sekolah di SDN Tlogomas 1 Kecamatan Lowokwaru”. Desain penelitian ini deskriptif korelasi. Jumlah populasi sebanyak 182 orang dengan Pendekatan cross sectional menggunakan teknik *Purposive sampling*. Jumlah sampel 36 orang tua yang mempunyai anak usia sekolah dan 36 anak usia sekolah. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada variabel terikat yang diteliti, variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini yaitu penyesuaian diri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dari segi lokasi, subjek penelitian bahkan tema kajian. Dalam penelitian terdahulu terlihat bahwa belum ada yang menghubungkan perilaku *over protective* orang tua

dengan penyesuaian diri pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait kedua variabel tersebut, dan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan peneliti sebelumnya dan penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan keasliannya



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Menurut Sobur (2003) penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk membuat hubungan yang memuaskan antara orang dan lingkungan. Mencakup semua pengaruh kemungkinan dan kekuatan yang melindungi individu, yang dapat mempengaruhi kegiatannya untuk mencapai ketenangan jiwa dan raga dalam kehidupan. Haber dan Runyon (1984) menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dan lingkungannya.

Penyesuaian diri dapat dipahami sebagai proses dimana individu memperlihatkan atau merubah perilaku tertentu agar terjalin hubungan yang baik dengan lingkungan (Schneiders, 1964). Menurut J.P. Chaplin (1989) penyesuaian diri adalah Variasi dalam kegiatan organisme untuk mengatasi suatu hambatan dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan. Secara tidak langsung adanya situasi pemecahan masalah, dimana seseorang merasakan adanya kebutuhan yang tidak dapat dipuaskan dengan cara-cara biasa.

Lazarus (1991) mengatakan bahwa penyesuaian diri adalah proses psikologi yang dilakukan oleh individu dalam mengatasi atau menghadapi

berbagai tuntutan atau tekanan. Martin dan Poland (1980), menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan proses mengatasi permasalahan lingkungan yang berkesinambungan. Berdasarkan definisi beberapa ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses untuk mengubah tingkah laku individu menjadi lebih sesuai dengan lingkungannya.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka peneliti mengambil referensi teori yang dikemukakan oleh Haber dan Runyon (1984) penyesuaian diri merupakan proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu agar terjadi hubungan yang lebih erat antara individu dengan lingkungannya artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang penyesuaian diri

2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri

Menurut Haber & Runyon (1984), terdapat lima aspek penyesuaian diri.

- a. Aspek persepsi (*perception*). Penyesuaian diri melibatkan kemampuan individu untuk mempersepsikan kondisi diri dengan kondisi lingkungan.
- b. Manajemen stres (*stress management*). Aspek ini meliputi kemampuan individu untuk mengendalikan tekanan yang diperolehnya dari lingkungan.
- c. Konsep diri (*self-concept*). Konsep diri merupakan gambaran diri individu terhadap dirinya sendiri dan kemudian dikaitkan dengan kondisi lingkungan

- d. Ekspresi perasaan (*expression of feelings*). Aspek ekspresi perasaan merupakan aspek dari penyesuaian diri yang berbentuk keterampilan individu dalam mengekspresi emosi dan perasaannya secara baik dan benar.
- e. Hubungan interpersonal (*interpersonal relationships*). Aspek ini berkaitan dengan keterampilan individu dalam menjalin hubungan interpersonal dengan orang lain.

Dalam penyesuaian diri terdapat enam aspek yang disampaikan oleh Schneider (1964) yaitu:

- a. Kontrol terhadap emosi yang berlebihan : Adanya kontrol dan ketenangan emosi untuk menghadapi permasalahan dan menentukan berbagai kemungkinan pemecahan masalah.
- b. Mekanisme pertahanan diri yang minimal: Seseorang dikategorikan normal apabila bersedia mengakui kegagalan yang dialami dan berusaha kembali untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- c. frustrasi personal yang minimal : Individu yang mengalami frustrasi ditandai dengan perasaan tidak berdaya dan tanpa harapan, sehingga sulit mengorganisasikan kemampuan berpikir dan tingkah laku dalam menghadapi situasi yang menuntut penyelesaian.
- d. Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri : Menjelaskan seseorang yang memiliki kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah atau konflik dan kemampuan

mengorganisasikan pikiran, tingkah laku, dan perasaan untuk memecahkan masalah.

- e. Kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu : Penyesuaian diri yang ditunjukkan oleh individu merupakan proses belajar berkesinambungan dari perkembangan individu sebagai hasil dari kemampuannya mengatasi situasi konflik dan stress.
- f. Sikap realistik dan objektif : Sikap yang realistik dan objektif bersumber pada pemikiran yang rasional, kemampuan menilai situasi, masalah, dan keterbatasan individu sesuai dengan kenyataan.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri yang dikemukakan ahli-ahli diatas maka peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Haber & Runyon (1984) sebagai alat uji didalam penelitian ini, karena aspek aspek yang dikemukakan Haber & Runyon (1984) komprehensif artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang penyesuaian diri dan sesuai dengan variabel penyesuaian diri yang diteliti dalam penelitian ini

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Menurut Soeparwoto dkk, (2004) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu:

a. Pengaruh Faktor internal

- 1) Faktor motif, yaitu motif-motif sosial seperti motif berafiliasi, motif berprestasi dan motif mendominasi.

- 2) Faktor konsep diri remaja, yaitu bagaimana remaja memandang dirinya sendiri, baik dari aspek fisik, psikologis sosial maupun aspek akademik
 - 3) Faktor persepsi remaja, yaitu pengamatan dan penilaian remaja terhadap objek, peristiwa dan kehidupan, baik melalui proses kognisi maupun afeksi untuk membentuk konsep tentang objek tertentu.
 - 4) Faktor sikap remaja yaitu kecenderungan remaja untuk berperilaku positif atau negatif.
 - 5) Faktor intelegensi dan minat, intelegensi merupakan modal untuk menalar, menganalisis, sehingga dapat menjadi dasar dalam melakukan penyesuaian diri.
- b. Pengaruh Faktor eksternal
- 1) Faktor keluarga terutama pola asuh orang tua. Pada dasarnya pola asuh demokratis dengan suasana keterbukaan akan lebih memberikan peluang bagi remaja untuk melakukan proses penyesuaian diri secara efektif.
 - 2) Faktor kondisi sekolah. Kondisi sekolah yang sehat akan memberikan landasan kepada remaja untuk dapat bertindak dalam penyesuaian diri secara harmonis.
 - 3) Faktor kelompok sebaya. Hampir setiap remaja memiliki teman-teman sebaya dalam bentuk kelompok.
 - 4) Faktor prasangka sosial. Adanya kecenderungan sebagian masyarakat yang menaruh prasangka terhadap para remaja, misalnya memberi label

remaja negatif, nakal, sukar diatur, suka menentang orang tua, dan lain-lain.

- 5) Faktor hukum dan norma sosial. Bila suatu masyarakat benar-benar konsekuen menegakkan hukum dan norma-norma yang berlaku maka akan memunculkan individu-individu yang baik

B. Perilaku *Over Protective* Orangtua

1. Pengertian Perilaku *Over Protective* Orangtua

Perilaku *over protective* orang tua merupakan kecenderungan orang tua untuk melindungi remaja terhadap gangguan fisik maupun psikologis secara berlebihan, kurang memberi kesempatan kepada remaja untuk membuat rencana, menyusun alternatif, mengurus keperluan-keperluannya sendiri dan mengambil keputusan. Orang tua menghindarkan remaja melakukan pekerjaan yang sebenarnya bisa dilakukan sendiri, orang tua memberikan kontrol secara berlebihan sehingga remaja tidak bebas melakukan tindakan yang sebenarnya ingin dilakukan (Yusuf, 2005)

Perilaku *over protective* orangtua merupakan kecenderungan dari pihak orang tua untuk melindungi anak secara berlebihan, dengan memberikan perlindungan terhadap gangguan dan bahaya fisik maupun psikologis, sampai sebegitu jauh sehingga anak tidak mencapai kebebasan atau selalu tergantung pada orang tua, seperti yang disampaikan oleh Chaplin (1989). Sedangkan oleh Baumrind (1971) menyatakan bahwa pola asuh *over protective* yaitu suatu bentuk perlindungan secara berlebihan yang dilakukan oleh orang tua terhadap

anaknya, dengan memberikan perhatian secara berlebihan serta mengawasi kegiatan anak setiap waktu sehingga anak merasa tidak nyaman dalam kondisi tersebut, berakibatkan anak mudah kehilangan kemampuan untuk mandiri.

Harliana, (2017) sikap Perilaku *over protective* orangtua merupakan suatu bentuk perilaku yang diterapkan orang tua dalam mendidik dan menjaga anaknya tetapi perilaku orang tua tersebut kurang menguntungkan bagi perkembangan anak. Dimana orang tua selalu memberikan perlindungan yang berlebihan dan selalu memanjakan anak dalam hal apapun. Perilaku *over protective* orangtua adalah suatu sikap, perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh orangtua untuk melindungi anaknya secara berlebihan. Orang tua akan memberikan perlindungan terhadap gangguan dan bahaya fisik maupun psikologis secara berlebihan sehingga anak tidak dapat mencapai kebebasan dan selalu bergantung kepada orangtua (Gunarsa, 2008).

Berdasarkan definisi beberapa ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku Perilaku *over protective* orangtua adalah suatu perilaku dimana orangtua memberikan perlindungan secara berlebihan, tidak ingin anaknya melakukan pekerjaan yang padahal bisa dilakukan sendiri dan mengontrol perilaku anak secara berlebihan sehingga anak tidak dapat melakukan apa yang diinginkan (Yusuf, 2005)

2. Aspek-Aspek Perilaku *Over Protective* Orangtua

Menurut Yusuf (2005) mengatakan ada empat aspek Perilaku *over protective* orang tua, yaitu:

- a. Kontak yang berlebihan kepada seorang remaja, orang tua menginginkan selalu dekat dengan seorang remaja.
- b. Perawatan atau pemberian bantuan kepada seorang remaja yang terus menerus, meskipun remaja sudah mampu merawat dirinya sendiri orang tua tetap membantu.
- c. Mengawasi kegiatan remaja secara berlebihan, orang tua senantiasa mengawasi aktifitas-aktifitas yang dilakukan remaja.
- d. Memecahkan masalah remaja, orang tua tidak membiasakan remaja agar belajar memecahkan masalah, selalu membantu memecahkan masalah-masalah pribadi remaja, meskipun masalah yang dialami bisa diatasi sendiri oleh anak.

Menurut Mappiare (1982) mengatakan ada empat aspek *overprotective* orang tua, yaitu:

- a. Kontak yang berlebihan kepada seorang remaja, orang tua menginginkan selalu dekat dengan seorang remaja.
- b. Perawatan atau pemberian bantuan kepada seorang remaja yang terus menerus, meskipun remaja sudah mampu merawat dirinya sendiri orang tua tetap membantu.

- c. Mengawasi kegiatan remaja secara berlebihan, orang tua senantiasa mengawasi aktifitas-aktifitas yang dilakukan remaja.
- d. Memecahkan masalah remaja, orang tua tidak membiasakan remaja agar belajar memecahkan masalah, selalu membantu memecahkan masalah-masalah pribadi remaja, meskipun masalah yang dialami bisa diatasi sendiri oleh anak.

Adapun aspek-aspek Perilaku *over protective* orangtua menurut Zabda (1981), antara lain:

- a. Memberikan perlindungan berlebih.
Melindungi anak dengan berbagai cara agar terhindar dari berbagai kesulitan, dengan memberikan perlindungan terhadap gangguan dan bahaya fisik maupun psikologis, sampai anak tidak mencapai kebebasan.
- b. Kondisi atau pengawasan yang berlebih
Segala sesuatu yang dilakukan diawasi secara ekstra, karena orang tua takut anak mereka melakukan perbuatan yang membahayakan dan mendapat celaka. Orang tua selalu memantau segala gerak dan tingkah laku sampai-sampai tidak bebas melakukan yang sebenarnya ingin dilakukan.
- c. Pencegahan terhadap kemandirian
Membiarkan dan membolehkan anak mereka berbuat sekehendak hati, tidak membiasakan akan ketertiban, kepatuhan, peraturan, kebiasaan-kebiasaan baik lainnya dan orang tua cenderung mencegah anak-

anaknya melakukan pekerjaan yang bisa dilakukan dan sebenarnya belum tentu atau tidak membahayakan.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan aspek-aspek Perilaku *over protective* orangtua yang dikemukakan ahli-ahli diatas maka peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan Yusuf (2005) sebagai alat uji didalam penelitian ini, karena aspek aspek yang dikemukakan Yusuf (2005) komprehensif artinya dapat menjelaskan secara lebih luas tentang Perilaku *over protective* orangtua, mudah dipahami dan sesuai dengan variabel Perilaku *over protective* orangtua yang diteliti dalam penelitian ini

C. Hubungan Perilaku *Over Protective* Orangtua dengan Penyesuaian Diri

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri antara lain adalah Perilaku *over protective* orangtua. Perilaku *over protective* orangtua berhubungan dengan empati dan penyesuaian diri. perilaku orang tua dimana orang tua terlalu banyak melindungi dan menghindarkan anak mereka dari macam-macam kesulitan sehari-hari dan selalu menolongnya, pada umumnya anak menjadi tidak mampu mandiri, tidak percaya dengan kemampuannya, merasa ruang lingkupnya terbatas dan tidak dapat bertanggung jawab terhadap keputusannya sehingga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri. Sekarang ini banyak sekali ditemui orang tua yang memberikan apa saja yang diinginkan anak mereka, tapi tidak memberikan tanggung jawab kepada anak mereka, maka seorang remaja yang

mendapatkan pemeliharaan yang berlebihan dan serba mudah akan mendapat kesukaran dalam penyesuaian diri dengan keadaan diluar rumah.

Perilaku *over protective* orangtua, terlalu melindungi, selalu memenuhi keinginan dan kebutuhan secara berlebihan akan melemahkan daya juang dan ketabahannya dalam mengatasi rintangan, dalam arti orang tua selalu menghindarkan anak dari frustrasi (Suleman 1995). Menurut Gunarsa (1989) frustrasi atau tidak tercapainya pemuasan kebutuhan maupun tertundanya pemuasan kebutuhan dapat mempertinggi daya tahan terhadap frustrasi dan menambah ketekunan remaja dalam mengatasi hambatan perkembangan.

Daya tahan terhadap frustrasi akan menguatkan remaja dalam dalam usaha penyesuaian diri. Manifestasi seorang remaja yang kurang bisa penyesuaian diri dapat dilihat, antara lain gelisah dan tidak bisa tenang mendengarkan pelajaran, jarang bergaul dengan teman sebayanya, bahkan mungkin pula ia akan berusaha menjauhkan diri dari pergaulan, di lingkungan sekolah kelihatan bodoh, pemalas suka mengganggu kawan-kawannya, tidak mau tunduk pada peraturan di sekolah (Dradjat, 1983).

Remaja yang dapat menyesuaikan diri atau mampu bergaul dengan lingkungan sekitar, nampaknya disebabkan oleh adanya beberapa stimulus atau rangsangan yang diperoleh. Dengan menjadi orang tua yang berperilaku overprotektif dan memberikan perlindungan terhadap anak secara berlebihan dapat mengganggu fisik maupun psikologis remaja. Hal ini berpengaruh terhadap penyesuaian diri seorang remaja. Remaja yang terbiasa dengan pendidikan yang kaku dan disiplin yang ketat dalam keluarganya, akan menyebabkan masa

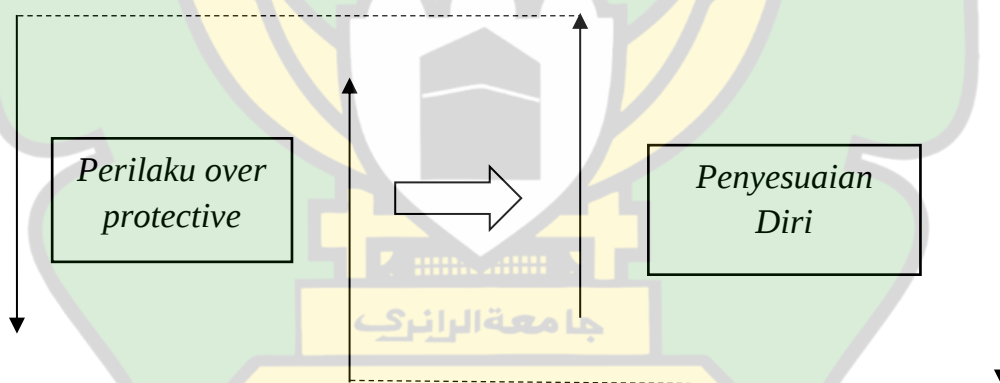
remajanya juga kaku dalam bergaul (Sofyan, 2008). Kebanyakan remaja juga kesulitan mengatasi masalahnya karena selama masa anak-anak hampir semua problematika selalu diatasi oleh orang tuanya, sehingga remaja tidak memiliki pengalaman akan kemampuan problem solving (Zahara, 2019). Berdasarkan pemaparan yang sudah disajikan, dapat dikatakan bahwa orang tua yang menerapkan perilaku *overprotektif* yang sangat dominan, akan cenderung memberi dampak kurang baik pada remaja untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, dalam hal ini berkaitan dengan lingkungan perantauan. Sebaliknya, penyesuaian diri remaja yang baik di lingkungan perantauan, disebabkan karena perilaku *overprotektif* orang tua yang mudah dikendalikan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohmat (2018) mendapatkan hasil bahwa ada hubungan negatif signifikan antara perilaku Perilaku *over protective* orangtua orang tua dengan penyesuaian diri yaitu hasil koefisien $r = -0,507$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ ($p < 0,01$) yang menunjukkan hasil adanya hubungan negatif antara perilaku Perilaku *over protective* orangtua orang tua dengan penyesuaian diri pada siswa kelas 1 SMA N 1 Semarang. Artinya semakin tinggi Perilaku *over protective* orangtua maka semakin rendah penyesuaian diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Bobi (2018) mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan negatif signifikan antara Perilaku *over protective* orangtua orang tau dengan penyesuaian diri yaitu hasil koefisien $r = -0,433$ dengan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan antara perilaku Perilaku *over protective* orangtua orang tua dengan

penyesuaian diri remaja pada siswa kelas 12 SMA N 12 Pekanbaru, yang artinya semakin tinggi Perilaku *over protective* orangtua maka semakin rendah penyesuaian diri begitu juga semakin tinggi Perilaku *over protective* orangtua maka semakin rendah penyesuaian diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yaitu koefisien $r = -0,685$ dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif signifikan antara Perilaku *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri remaja di Desa Bandar Khalifa. Maka semakin rendah Perilaku *over protective* orangtua maka semakin tinggi penyesuaian diri. Dari teori di atas dapat di gambarkan kerangka teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Terdapat hubungan antara Perilaku *over protective* orang tua dengan Penyesuaian diri pada siswa di MTsN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi perilaku *over protective* orang tua maka semakin rendah penyesuaian diri pada

siswa, sebaliknya semakin rendah perilaku *over protective* orangtua anak semakin tinggi penyesuaian diri pada siswa di MTsN 3 Banda Aceh



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di bahas peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Martono (2016) metode atau pendekatan kuantitatif adalah metode yang cara penelitiannya menggunakan data-data yang dikumpulkan bisa dalam bentuk angka, kata-kata yang telah diubah menjadi bentuk angka Metode penelitian yang digunakan termasuk dalam jenis penelitian korelasional, penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variable lain (Purwanto, 2015).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Perilaku *over protective* Orangtua
2. Variabel Terikat : Penyesuaian diri

C. Definisi Operasional

1. Perilaku Over Protective Orangtua

Kecenderungan orang tua untuk melindungi remaja terhadap gangguan fisik maupun psikologis secara berlebihan, kurang memberi kesempatan kepada remaja untuk membuat rencana, menyusun alternatif, mengurus keperluan-keperluannya sendiri dan mengambil keputusan. Perilaku *over protective* orangtua dalam penelitian ini diukur menggunakan

dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Yusuf (2005) yaitu: Kontak yang berlebihan kepada anak, Perawatan atau pemberian kepada anak Secara terus-menerus, mengawasi kegiatan anak yang secara berlebihan, memecahkan masalah anak.

2. Penyesuaian diri

Kemampuan individu untuk membuat hubungan yang memuaskan antara orang dan lingkungan. Mencakup semua pengaruh kemungkinan dan kekuatan yang melindungi individu, yang dapat mempengaruhi kegiatannya untuk mencapai ketenangan jiwa dan raga dalam kehidupan. Penyesuaian diri dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Haber & Runyon (1984) yaitu: Aspek persepsi, manajemen stres, konsep diri, ekspresi perasaan, hubungan interpersonal.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi peneliti, populasi juga dapat didefinisikan sebagai kelompok subjek yang harus memiliki ciri-ciri dan karakteristik-karakteristik individu yang ingin diteliti (Azwar S. , 2015). Dalam hal ini populasi penelitian yang akan diteliti adalah remaja di MTsN 3 Banda Aceh yang berjumlah 207 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa di MTsN 3

No	Kelas	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	VII-1	6	24	30
2		VII-2	26	13	39
3		VII-3	9	20	29
Jumlah			44	51	95
4	VIII	VIII-1	9	20	29
5		VIII-2	14	14	28
6		VIII-3	16	12	28
		VIII-4	12	15	27
Jumlah			51	61	112
Grand Total L/P			95	112	207

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi, sampel juga diartikan sebagai suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu yang dapat mewakili populasi yang ada (Purwanto, 2015). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling, adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *stratified random sampling*. *stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 127 siswa (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Nama	Populasi	$s = \frac{n}{N} \times S$	Sampel
Kelas VII_1	30	$30/207 \times 127$	18
Kelas VII-2	39	$39/207 \times 127$	23
Kelas VII-3	29	$29/207 \times 127$	18
Kelas VIII-1	29	$29/207 \times 127$	18
Kelas VIII-2	28	$29/207 \times 127$	17
Kelas VIII-3	28	$28/207 \times 127$	17
Kelas VIII-4	27	$27/207 \times 127$	16
Total	207		127

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penskalaan model *Likert*, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2017). Pernyataan-pernyataan dibuat dalam bentuk lembar skala dan diserahkan langsung kepada siswa MTsN 3 Banda Aceh.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh peneliti. Skala Perilaku *over protective* orangtua disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Yusuf (2005). Sedangkan skala penyesuaian diri disusun berdasarkan teori Haber & Runyon (1984). Kedua skala dibuat dalam bentuk skala psikologi. Setiap skala yang dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favorable* (*F*) dan pernyataan *unfavorable* (*UF*). *Favorable* merupakan pernyataan yang mendukung karakteristik yang akan diukur sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung karakteristik yang akan diukur (Azwar S. , 2012)

Subjek diminta untuk memilih respon pernyataan sesuai atau tidak sesuai dengan empat kategori, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan rentang nilai antara 4-

1 untuk pernyataan *favorable* (F) dan 1-4 untuk pernyataan *unfavorable* (UF). Skala yang digunakan berdasarkan aspek-aspek Perilaku *over protective orangtua* dan penyesuaian diri.

a. Skala Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Haber & Runyon (1984) yaitu: Aspek persepsi, manajemen stres, konsep diri, ekspresi perasaan, hubungan interpersonal. Berikut merupakan tabel *blue print* skala Penyesuaian diri:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Penyesuaian Diri

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Aspek Persepsi	Kemampuan individu untuk Mempersepsikan kondisi diri dengan kondisi lingkungan	6,19, 29	1,14, 24	8
2.	Manajemen Stres	Kemampuan individu untuk mengendalikan tekanan yang diperolehnya dari lingkungan	7,18, 28	2,13, 23	8
3.	Konsep Diri	Gambaran diri individu terhadap dirinya sendiri dan kemudian dikaitkan dengan kondisi lingkungan	8,17, 27	3,12, 22	8
4	Ekspresi Perasaan	Keterampilan individu dalam mengekspresi emosi dan perasaannya secara baik dan benar	9,16, 26	4,11, 21	6
5	Hubungan Interpersonal	Keterampilan individu dalam menjalin hubungan interpersonal dengan orang lain	15, 25	5,10, 20	7
Total			14	15	29

b. Skala Perilaku *over protective* orangtua

Perilaku *over protective* orangtua dalam penelitian ini diukur menggunakan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Yusuf (2005) yaitu: Kontak yang berlebihan kepada anak, Perawatan atau pemberian kepada anak Secara terus-menerus, mengawasi kegiatan anak yang secara berlebihan, memecahkan masalah anak

Tabel 3.4
Blue Print Skala Perilaku *over protective* orangtua

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kontak yang Berlebihan kepada anak	Terlalu mengekang anak	5,16	1,12	4
2.	Perawatan atau pemberian kepada anak Secara terus Menerus	Terlalu memberi reward yang berlebihan kepada anak	6,15,19	2,11, 18	6
3.	Mengawasi Kegiatan anak Yang secara Berlebihan	Terlalu menjaga anak secara berlebihan	7,14	3,10	4
4	Memecahkan masalah anak	Membantu dalam setiap permasalahan anak	4,9,17, 8,13,20, 27	21, 22,23, 24,26, 25	14
Jumlah			13	14	27

Skor skala *favourable* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor aitem *unfavourable* adalah bernilai 1 untuk pilihan

jawaban sangat setuju (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban setuju (S), skor 3 untuk (TS) dan skor 4 untuk (STS).

Tabel 3.5

Skor Skala Favourable dan Skala Unfavourable

Skor skala <i>favourable</i>		Skor skala <i>unfavourable</i>	
SS (Sangat Sesuai)	4	SS (Sangat Sesuai)	1
S (Sesuai)	3	S (Sesuai)	2
TS (Tidak Sesuai)	2	TS (Tidak Sesuai)	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	STS (Sangat Tidak Sesuai)	4

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Validitas menunjukkan pada fungsi pengukuran suatu tes. Validitas digunakan untuk melihat kecermatan ukur suatu alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian, validitas melihat sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsi pengukurannya (Darmawan, 2013). Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing item mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar S. , 2016).

Content Validity Ratio (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* menilai

apakah suatu item esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala (Azwar S. , 2015). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan *CVR* = 0,00 berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017). Adapun *Content Validity Ratio (CVR)* dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur

Sebelum melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Person. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total.

Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor aitem
 x = Skor skala
 n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r \geq 0,25$ untuk aitem regulasi emosi dan batasan $r \geq 0,25$ untuk aitem penyesuaian diri. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar S. , 2015). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar S, 2016).

$$\alpha = 2 [1-(s_{y1}^2 + s_{y2}^2)/s_x^2]$$

Keterangan:

s_{y1}^2 dan s_{y2}^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2
 s_x^2 = Varian skor X

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap *questionare* yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam *questionare* atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian *questionare* (Fatihudin, 2015).

b. *Coding*

Coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah editing yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam *questionare* berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015).

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsof Excel* dan *IBM SPSS version 20.0 for windows*. *Questionare* yang telah di isi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program tersebut (Fatihudin, 2015).

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu:

1) Uji normalitas sebaran

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal yaitu jika masing-

masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Analisis secara non-parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolomogorov Smirnov Test* dari program *IBM SPSS 20.0 for windows*. Angka signifikasi (Sig) > 0,05 berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikan (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal (Periantalo, 2016).

2) Uji linieritas hubungan

Menurut Sugiyono & Susanto (2015) uji liniaritas hubungan dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini uji liniaritas hubungan dipakai untuk mengetahui hubungan variabel Perilaku *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri. Apakah variabel Perilaku *over protective* orangtua memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan dengan variabel penyesuaian diri. Uji liniaritas hubungan yang digunakan adalah *deviation from linearity* dengan taraf signifikan 0,05 Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai signifikan pada *linearity* > 0,05 (Periantalo, 2016).

3) Uji hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Korelasi Person atau sering disebut korelasi *product moment* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variable independen dengan satu dependen (Sugiyono, 2017). Menurut Periantalo (2016) koefesien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik program *IBM SPSS version 20.0 for windows*.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian dilakukan pada remaja di MTsN 3 Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 127 orang. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Data Demografi Sampel Penelitian

No.	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	61	48%
		Perempuan	66	52%
2.	Kelas	VII-1	12	9,4%
		VII-2	17	13,3%
		VII-3	13	10,2%
		VIII-1	24	18,8%
		VIII-2	21	16,5%
		VIII-3	20	15,7%
		VIII-4	20	15,7%
Total			127	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa sampel menurut jenis kelamin dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, perempuan berjumlah 66 orang (52%) sedangkan laki-laki berjumlah 61 orang (48%). Kemudian sampel berdasarkan jumlah siswa menurut kelas menunjukkan jumlah siswa dari kelas VIII-1 lebih banyak dari kelas lainnya, kelas VIII-1 berjumlah 24 (18,8%) murid, diikuti oleh kelas VIII-2 sebanyak 21 (16,5%) murid, murid kelas VIII-3 berjumlah 20 orang (15,7%), murid kelas VIII-

3 berjumlah 20 orang (15,7%), murid kelas VII-2 berjumlah 17 orang (13.3%), murid kelas VII-3 berjumlah 13 orang (10,2%) dan kelas VII-1 berjumlah 12 orang (9,4%).

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Admininstrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian melalui portal mahasiswa kepada pihak kampus Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 19 Juni 2023, selanjutnya peneliti meminta data jumlah keseluruhan murid MTsN 3 Banda Aceh pada pihak bagian tata usaha di ruangan tata usaha tanggal 20 Juni 2023. Kemudian setelah mendapatkan data siswa, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah MTsN 3 Banda Aceh sebelum menyebarkan google form grup Siswa MTsN 3 Banda Aceh. Penelirian dilakukan pada tanggal 24 juni 2023 sampai 30 juni 2023.

2. Persiapan Penelitian

a. Hasil validitas alat ukur

Validasi penelitian ini menggunakan komputasi *content validity ratio* skala yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin di ukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah di susun akan dinilai oleh dua

orang *expert judgement* (penguji 1 & penguji 2). Hasil CVR dapat dilihat pada table 4.2.

Tabel 4.2

Hasil CVR Perilaku Overprotective

No.	Koefesien CVR	No.	Koefesien CVR
1.	1	15	1
2.	1	16	1
3.	1	17	1
4.	1	18	1
5.	1	19	1
6.	1	20	1
7.	1	21	1
8.	1	22	0,3
9.	1	23	1
10.	1	24	1
11	1	25	1
12	1	26	1
13	1	27	1
14	1		

Hasil komputasi *Content Validity Ratio* dari skala perilaku *Overprotective* yang peneliti gunakan dengan *expert judgement* sebanyak 3 orang terdapat 27 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala. Perilaku *Overprotective* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 4.3

Hasil CVR Penyesuaian diri

No.	Koefesien CVR	No.	Koefesien CVR	No	Koefesien CVR
1.	1	11	1	21	1
2.	1	12	1	22	1
3.	1	13	1	23	1
4.	1	14	1	24	1
5.	1	15	1	25	1
6.	1	16	1	26	1

7.	1	17	1	27	1
8.	1	18	1	28	1
9.	1	19	1	29	1
10.	1	20	1		

Hasil komputasi *Conten Validity Ratio* dari skala penyesuaian diri yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 29 aitem yang memiliki koefisien 1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala penyesuaian diri menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid

b. Uji Daya Beda Item

Pengujian daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar S. , 2016).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kemudian selanjutnya uji daya beda pada setiap aitem yang diteliti Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,25$ Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal

0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Hasil analisis daya beda aitem skala perilaku *Overprotective* dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Koefesien Korelasi Daya Beda Aitem Perilaku Overprotective

No.	Rix	No.	Rix
1.	0,370	15	0,423
2.	0,091	16	0,633
3.	0,131	17	0,518
4.	0,275	18	0,462
5.	0,462	19	0,493
6.	0,445	20	0,518
7.	0,397	21	0,486
8.	0,497	22	0,337
9.	0,377	23	0,441
10.	0,291	24	0,300
11	0,453	25	0,433
12	0,488	26	0,478
13	0,298	27	0,564
14	0,610		

Berdasarkan tabel di atas, dari 27 aitem diperoleh 25 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,25$ dan layak digunakan untuk penelitian dan 2 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 2 dan 3 Selanjutnya 25 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala perilaku *Overprotective* diperoleh hasil $\alpha = 0,871$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 13 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah) Hasil analisis pada skala

perilaku *Overprotective* yang ke-2 diperoleh hasil $\alpha = 0,878$. Artinya skala perilaku *Overprotective* dalam penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 4.5
Blue Print Akhir Skala perilaku Overprotective

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kontak yang Berlebihan kepada anak	5,16	1,12	4
2.	Perawatan atau pemberian kepada anak Secara terus Menerus	6,15,19	11, 18	5
3.	Mengawasi Kegiatan anak Yang secara Berlebihan	7,14	10	3
4	Memecahkan masalah anak	4,9,17, 8,13,20, 27	21, 22,23, 24,26, 25	13
Total		14	11	25

Selanjutnya hasil analisis daya beda aitem skala penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 *Koefesien Korelasi Daya Beda Aitem Penyesuaian diri*

No.	Rix	No.	Rix	No	Rix
1.	0,578	11	0,513	21	0,437
2.	0,492	12	0,532	22	0,475
3.	0,535	13	0,332	23	0,403
4.	0,549	14	0,444	24	0,547
5.	0,468	15	0,356	25	0,572
6.	0,497	16	0,131	26	0,576
7.	0,178	17	0,213	27	0,382
8.	0,393	18	0,488	28	0,620
9.	0,315	19	0,420	29	0,272
10.	0,320	20	0,511		

Berdasarkan tabel di atas, dari 29 aitem diperoleh 26 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,25$ dan layak digunakan untuk penelitian dan 3 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 7, 16 dan 17 Selanjutnya 26 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas pada skala penyesuaian diri diperoleh hasil $\alpha = 0,886$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap ke-2 dengan membuang 11 aitem yang tidak terpilih (daya beda yang rendah) Hasil analisis pada skala penyesuaian diri yang ke-2 diperoleh hasil $\alpha = 0,892$ Artinya skala penyesuaian diri dalam penelitian ini sangat reliabel.

Tabel 4.7
Blue Print Akhir Skala Penyesuaian diri

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Aspek Persepsi	6,19, 29	1,14, 24	6
2.	Manajemen Stres	8, 28	2,13, 23	5
3.	Konsep Diri	8, 27	3,12, 22	5
4.	Ekspresi Perasaan	9, 26	4,11, 21	5
5.	Hubungan Interpersonal	15, 25	5,10, 20	5
Total		11	15	26

3. Kategorisasi Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori *normative* subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi

bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar S. , 2016)

a. Perilaku *Overprotective*

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel perilaku *Overprotective* dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Overprotective

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Perilaku <i>Overprotective</i>	100	25	62,5	12,5	92	43	65	10

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.8, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 100, minimal nilai 25, rata-rata 62,5, dan standar deviasi 12,5, Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 92, minimal 43, rata-rata 65 dan standar deviasi 10. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada perilaku *Overprotective*.

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X\end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \text{Mean empirik pada skala} \\ \text{SD} &= \text{Standar Deviasi} \\ N &= \text{Jumlah subjek} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan}\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi perilaku *Overprotective* sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Kategorisasi perilaku Overprotective

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$55 < X$	20	15,7%
Sedang	$55 \leq X < 75$	88	69,3%
Tinggi	$75 \leq X$	19	15%
Jumlah			100%

Hasil kategorisasi perilaku *overprotective* pada table 4.9, menunjukkan bahwa mayoritas siswa MTsN 3 Banda Aceh memiliki perilaku *Overprotective* pada kategori sedang yaitu sebanyak 88 siswa (69,3%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 20 siswa (15,7%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 19 mahasiswa (15%). Artinya bahwa tingkat perilaku *Overprotective* yang diberikan kepada siswa MTsN 3 Banda Aceh berada pada taraf sedang.

b. Penyesuaian diri

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel Penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10 *Deskripsi Data Penelitian* Penyesuaian diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Penyesuaian diri	104	26	65	13	85	33	9,1	61,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. *Mean* (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.10, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 104, minimal nilai 26, rata-rata 65, dan standar deviasi 13, Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 85, minimal 33, rata-rata 9,1 dan standar deviasi 61,2. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada penyesuaian diri

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Mean empirik pada skala
SD = Standar Deviasi
n = Jumlah subjek
X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi penyesuaian diri sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Kategorisasi Penyesuaian diri

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	52,1 X <	15	11,8%
Sedang	52,1 ≤ X < 70,3	93	73,2%
Tinggi	70,3 ≤ X	19	15%
Jumlah			100%

Hasil kategorisasi penyesuaian diri pada table 4.11, menunjukkan bahwa mayoritas siswa MTsN 3 Banda Aceh memiliki penyesuaian diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 93 siswa (73,2%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 15 siswa (11,8%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 19 siswa (15%). Artinya bahwa tingkat penyesuaian diri yang ada pada siswa MTsN 3 Banda Aceh berada pada taraf sedang atau siswa memiliki penyesuaian diri yang cukup.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

a. Hasil Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

1) Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (perilaku *Overprotective* dan penyesuaian diri) dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov-Z	P
Perilaku <i>Overprotective</i>	1,197	0,114
Penyesuaian diri	1,067	0,205

Kategori normalitas signifikansinya $p > 0,05$, berdasarkan data tabel 4.12 hasil uji normalitas variabel perilaku *Overprotective* menunjukkan *Kolmogorov Smirnov* = 1,197 dengan $p = 0,114$. Nilai P lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku *Overprotective* berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini. Kemudian hasil uji normalitas variabel penyesuaian diri menunjukkan bahwa *Kolmogorov Smirnov* = 1,067 dengan $p = 0,205$. Nilai P lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel penyesuaian diri berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini

2) Uji linieritas hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.13 di bawah ini

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas hubungan perilaku Overprotective dan penyesuaian diri

Variabel Penelitian	<i>Deviation From Linearity</i>	P
Perilaku <i>Overprotective</i> Vs Penyesuaian diri	1.197	0,249

Hasil uji variabel dapat dikatakan linear dan signifikan apabila nilai $p > 0,05$ atau p lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh *Deviation From Linearity* kedua variabel di atas yaitu $F = 1,197$ dengan $p = 0,249$, nilai P lebih besar dari 0,05, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel perilaku *Overprotective* dan penyesuaian diri

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi regresi pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Corelation</i>	P
Perilaku <i>Overprotective</i> dan Penyesuaian diri	-0,394	0.000

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar -0,394, dengan $p = 0.000$, yang menunjukkan bahwa ada

hubungan yang sangat signifikan antara perilaku *Overprotective* orang tua dengan penyesuaian diri pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin rendah perilaku *Overprotective* orangtua pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah penyesuaian diri maka semakin tinggi perilaku *Overprotective* orangtua pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku *Overprotective* dengan penyesuaian diri pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar -0,394, dengan $p = 0.000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara perilaku *Overprotective* dengan penyesuaian diri pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin rendah perilaku *Overprotective* orangtua pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah penyesuaian diri maka semakin tinggi perilaku *Overprotective* orangtua pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Sumbangan relatif yang diberikan oleh penyesuaian diri terhadap perilaku *Overprotective* sebesar $r^2=0,155$. Hal ini berarti bahwa penyesuaian diri memberikan pengaruh terhadap perilaku *Overprotective* pada siswa MTsN 3 Banda Aceh sebesar 15,5% selebihnya perilaku *Overprotective* pada siswa MTsN 3 Banda Aceh dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik dari skala perilaku *Overprotective* menunjukkan bahwa mayoritas siswa MTsN 3 Banda Aceh memiliki perilaku *Overprotective* pada kategori sedang yaitu sebanyak 88 siswa (69,3%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 20 siswa (15,7%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 19 mahasiswa (15%). Artinya bahwa tingkat perilaku *Overprotective* yang diberikan kepada siswa MTsN 3 Banda Aceh berada pada taraf sedang. Kemudian analisis deskriptif secara empirik dari skala penyesuaian diri mayoritas siswa MTsN 3 Banda Aceh memiliki penyesuaian diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 93 siswa (73,2%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 15 siswa (11,8%), dan kategori tinggi yaitu sebanyak 19 siswa (15%). Artinya bahwa tingkat penyesuaian diri yang ada pada siswa MTsN 3 Banda Aceh berada pada taraf sedang atau siswa memiliki penyesuaian diri yang cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Musthofa, (2020) tentang perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja di SMA Negeri 1 Wiradesa, Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara perilaku erstatus siswa siswi SMA Negeri 1 Wiradesa. Artinya, perilaku Perilaku *over protective orangtua* orang tua akan mempengaruhi penyesuaian diri yang dimiliki oleh remaja. Penyesuaian diri memberikan sumbangan efektif sebesar 6.76% pada perilaku *Overprotective*. Perilaku *over protective* orangtua memberikan dampak yang sedang terhadap penyesuaian diri remaja. Sumbangan efektif perilaku Perilaku *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri remaja pada siswa kelas 2 SMA Negeri 1 Wiradesa sebesar 18.8% sedangkan sisanya

sebesar 81.2% berasal dari faktor lain. Dan hubungan Antara Perilaku *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri pada remaja di SMA Negeri 1 Wiradesa berkorelasi negatif.

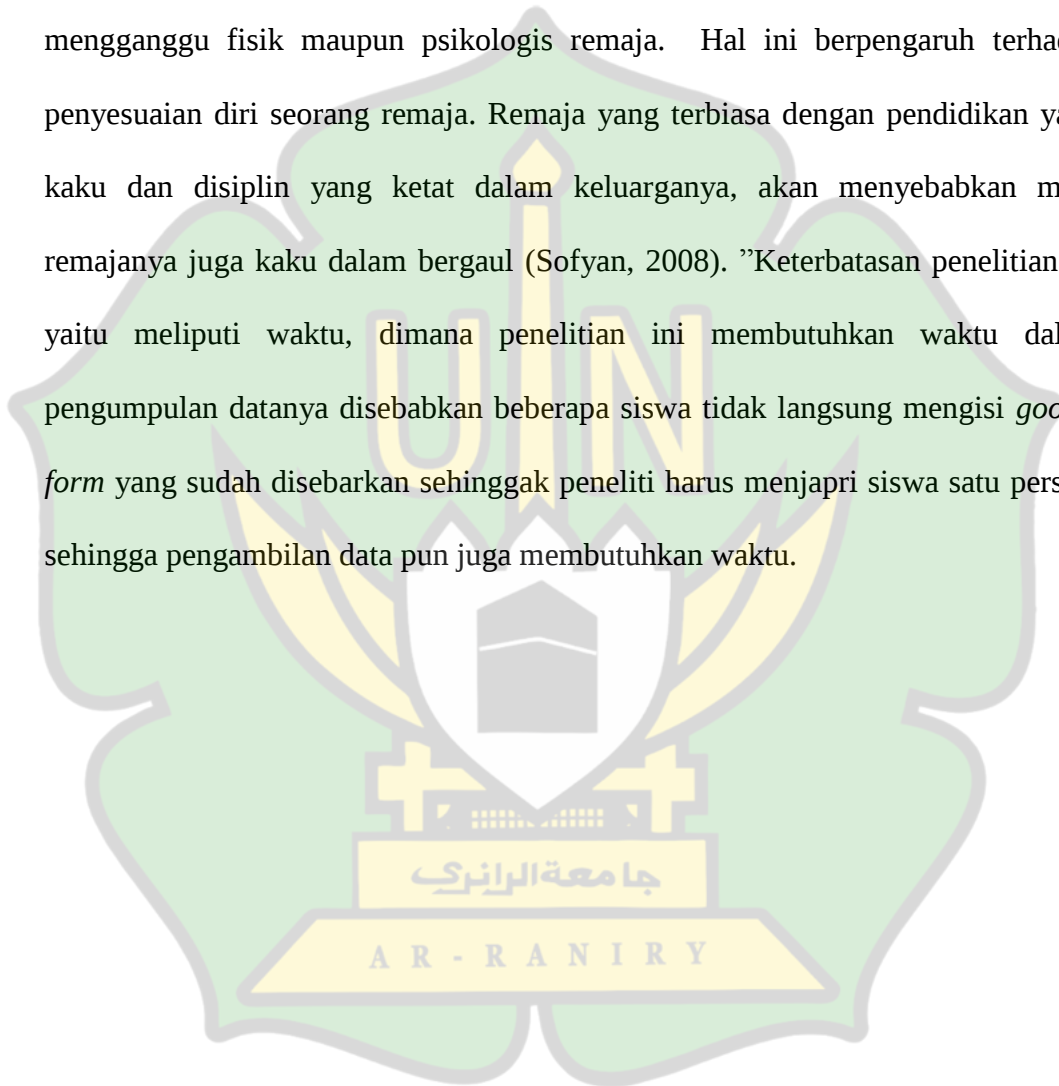
Kemudian dalam penelitian Annisa dan Rinaldi, (2020) tentang Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di SMA X Padang. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap hubungan perilaku *overprotective* orang tua (H_a) atau hipotesis alternatif pada penelitian ini yang mengatakan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara perilaku *overprotective* orangtua terhadap tua terhadap penyesuaian diri remaja di SMA X Padang menunjukkan hubungan negatif yang signifikan. Dengan demikian dapat diartikan semakin rendah perilaku *overprotective* orangtua, maka akan semakin tingginya tinggi kepercayaan diri pada remaja, dan sebaliknya semakin tinggi perilaku *overprotective* orangtua maka juga akan semakin rendah terhadap penyesuaian diri remaja.

Selanjutnya hasil penelitian Malau dan Nasution, (2021) tentang hubungan antara perilaku *over protective* orang tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Universitas Potensi Utama. Diperoleh hasil terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara Perilaku *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri. Artinya terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara Perilaku *over protective* orangtua dengan penyesuaian diri. Diketahui bahwa Perilaku *over protective* orangtua memberikan pengaruh terhadap penyesuaian diri sebesar 21.4%. Ini berarti masih terdapat 78.6% terhadap penyesuaian diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *Overprotective*.

Menurut Ali dan Asrori, (2004) penyesuaian diri remaja disebabkan salah satunya oleh adalah perilaku *overprotective* dari orang tua, perilaku *overprotective* secara sepintas akan membuat remaja merasa aman, namun secara psikologis justru dapat menimbulkan perasaan ancaman dan ketidak nyamanan terhadap remaja, dan juga sifat lainnya seperti mudah cemburu, mudah gugup, tidak percaya diri, dan juga hal lainnya yang memiliki hubungan dengan proses penyesuaian diri. Dampak negatif yang ditimbulkan dari orang tua yang bersifat Perilaku *over protective* orangtua adalah. Anak tidak berani melakukan apapun, kecuali dia mendapat izin dari orang tuanya, Kecenderungan anak menjadi sangat pasif dan menjadi merasa takut yang berlebihan.

Menurut Kartono (2000), perilaku orang tua yang *over protective*, dimana orang tua terlalu banyak melindungi dan menghindarkan anak mereka dari macam-macam kesulitan sehari-hari dan selalu menolongnya, pada umumnya anak menjadi tidak mampu mandiri, tidak percaya dengan kemampuannya, merasa ruang lingkupnya terbatas dan tidak dapat bertanggung jawab terhadap keputusannya sehingga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri. Hurlock (1990) berpendapat seharusnya orang tua harus dapat memperlakukan remaja sesuai dengan perkembangannya, hal ini diperlukan agar remaja bisa mempersepsikan dengan baik perlakuan yang diberikan kepadanya sehingga akan membantu remaja dalam mengembangkan penyesuaian dirinya. Perlakuan orang tua juga akan memberikan pengaruh kepada bagaimana remaja menyikapi masalah, menilai, juga mempengaruhi sikap remaja tersebut terhadap orang lain serta mempengaruhi kualitas hubungan yang berkembang di dalam lingkungannya.

Remaja yang dapat menyesuaikan diri atau mampu bergaul dengan lingkungan sekitar, nampaknya disebabkan oleh adanya beberapa stimulus atau rangsangan yang diperoleh. Dengan menjadi orang tua yang berperilaku *overprotektif* dan memberikan perlindungan terhadap anak secara berlebihan dapat mengganggu fisik maupun psikologis remaja. Hal ini berpengaruh terhadap penyesuaian diri seorang remaja. Remaja yang terbiasa dengan pendidikan yang kaku dan disiplin yang ketat dalam keluarganya, akan menyebabkan masa remajanya juga kaku dalam bergaul (Sofyan, 2008). ”Keterbatasan penelitian ini yaitu meliputi waktu, dimana penelitian ini membutuhkan waktu dalam pengumpulan datanya disebabkan beberapa siswa tidak langsung mengisi *google form* yang sudah disebarakan sehingga peneliti harus menjapri siswa satu persatu sehingga pengambilan data pun juga membutuhkan waktu.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis uji hipotesis data maka diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar -0,394, dengan $p = 0.000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara perilaku *Overprotective* orang tua dengan penyesuaian diri pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Artinya semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin rendah perilaku *Overprotective* orangtua pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah penyesuaian diri maka semakin tinggi perilaku *Overprotective* orangtua pada siswa MTsN 3 Banda Aceh. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Kepada Guru.

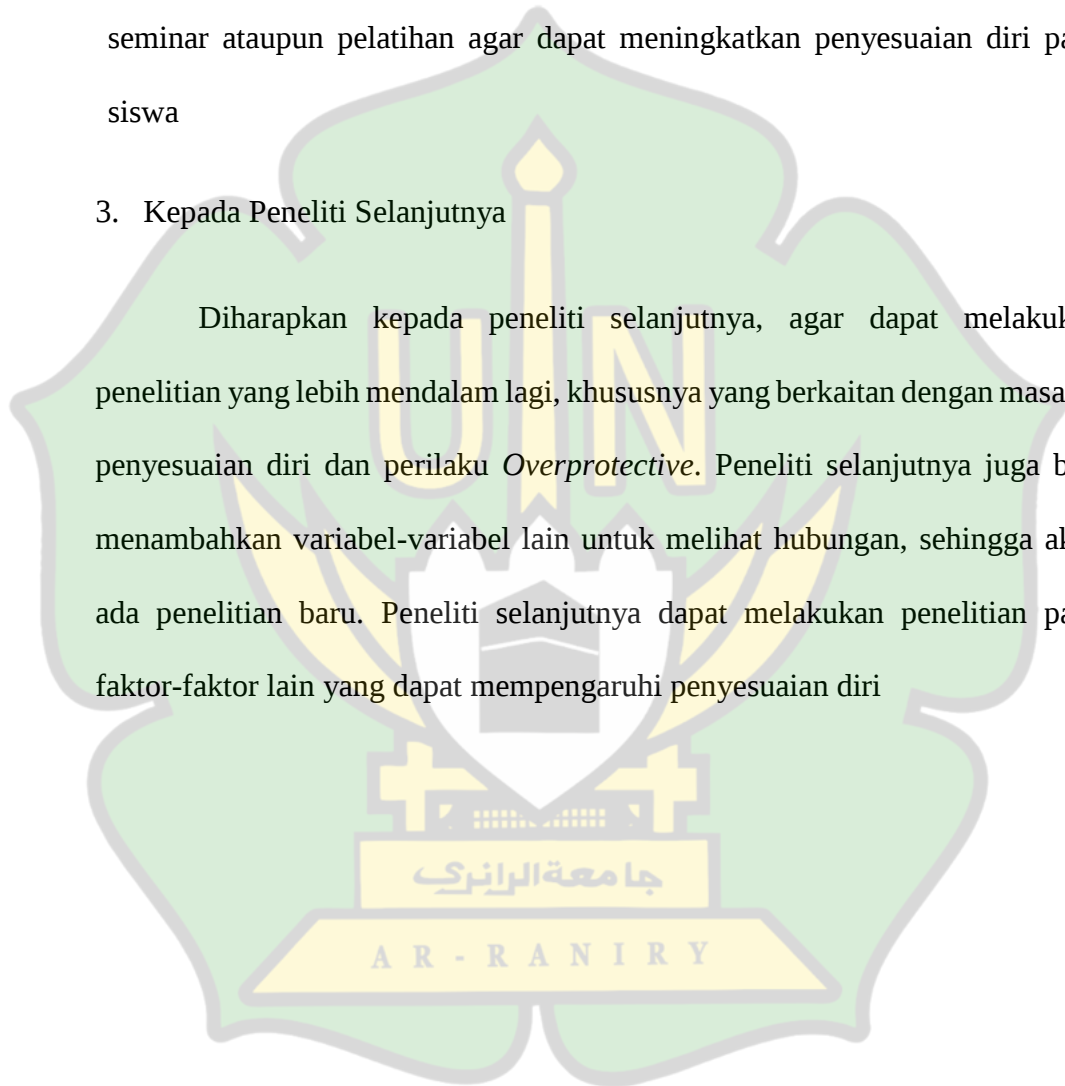
Kepada guru diharapkan dapat memberikan informasi kepada orangtua murid tentang pentingnya kemampuan penyesuaian diri pada siswa serta mengurangi perilaku *overprotective* terhadap anak. Kemudian memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana agar siswa dapat meningkatkan perilaku penyesuaian diri dilingkungannya.

2. Kepada Siswa

Diharapkan dapat memberi wawasan kepada siswa tentang pentingnya penyesuaian diri pada siswa dan memberi pemahaman kepada siswa tentang perilaku over protective orang tua dan penyesuaian diri pada siswa, siswa juga diharapkan dapat meningkatkan penyesuaian diri dengan mengikuti kegiatan seminar ataupun pelatihan agar dapat meningkatkan penyesuaian diri pada siswa

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, khususnya yang berkaitan dengan masalah penyesuaian diri dan perilaku *Overprotective*. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel-variabel lain untuk melihat hubungan, sehingga akan ada penelitian baru. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri



DAFTAR PUSTAKA

- Arnet, J. (2004). *Emerging Adulthood: The Winding Road From The Late Teens Through The Twenties*. New York: Oxford University Press.
- Astarini, K. (2018). Ubungan Perilaku Perilaku over protective orangtua Orang Tua Dan Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 30-34.
- Azwar, S. (2012). *Reabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi Ii*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumrid. (1971). Current Patterns Of Parental Authority. *Journal Development Psychology Monographs*, 91-103.
- Cahpalin, J. (1989). *Dictionary Of Psychology*. New York: Del Publish Ing Co. Inc.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitia Kuantitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2003). *Psikologi Sosial*. Malang: Umm Press.
- Dkk, S. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Fatihudin, D. (2015). *Metodelogi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akutansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Haber, A., & Runyon, R. (1984). *Psychology Of Adjustment*. Illinois: The Dorsey. Press.
- Hartono, A., & Sunarto, H. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka.
- Hetharia, E. C. (2022). *Hubungan Antara Perilaku Overprotective Orang Tua Dengan Personal Adjustment Remaja Yang Merantau*. Universitas Kristen Satya Wacana: Skripsi.
- Jojon, Wahyuni, T., & Sulasmini. (2017). Hubungan Pola Asuh Perilaku over protective orangtua Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Sekolah Di Sdn Tlogomas 1 Kecamatan Lowokwaru Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2).

- Kartono, K. (2000). *Hygiene Mental*. Jakarta: Cv. Mandar Maju.
- Lazarus. (1991). *Emotion And Adaptation*. New York: Oxford University Press.
- Musthofa, M. E. (2020). Perilaku Perilaku over protective orangtua Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Sma Negeri 1 Wiradesa. *Jurnal Psikologi Islam*, 2(2), 242-266.
- Mu'tadin. (2019). *Pengantar Pendidikan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pradomo, & Purnamasari. (2019). *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.
- Purwanto. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk Psikologi Dan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robert A, M., & Poland, E. (1980). *Learning To Change: A Self. Management Approach To Adjustment*. New York: Mcgraw-Hill.
- Rumini, S., & Sundari, S. (2019). *Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Schneiders. (1964). *Personal Adjustment And Mental Health*. New York: Holt.
- Sobur, A. (2019). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tricahyani, I. A., & Wideasavitri, P. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan Kota Denpasar. *Psikologi Udayana*, 168-176.
- Yanti, S. F. (2017). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur. *Jom Fisip*, 4(1), 1-12.
- Yusuf, S. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH-2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skalaini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

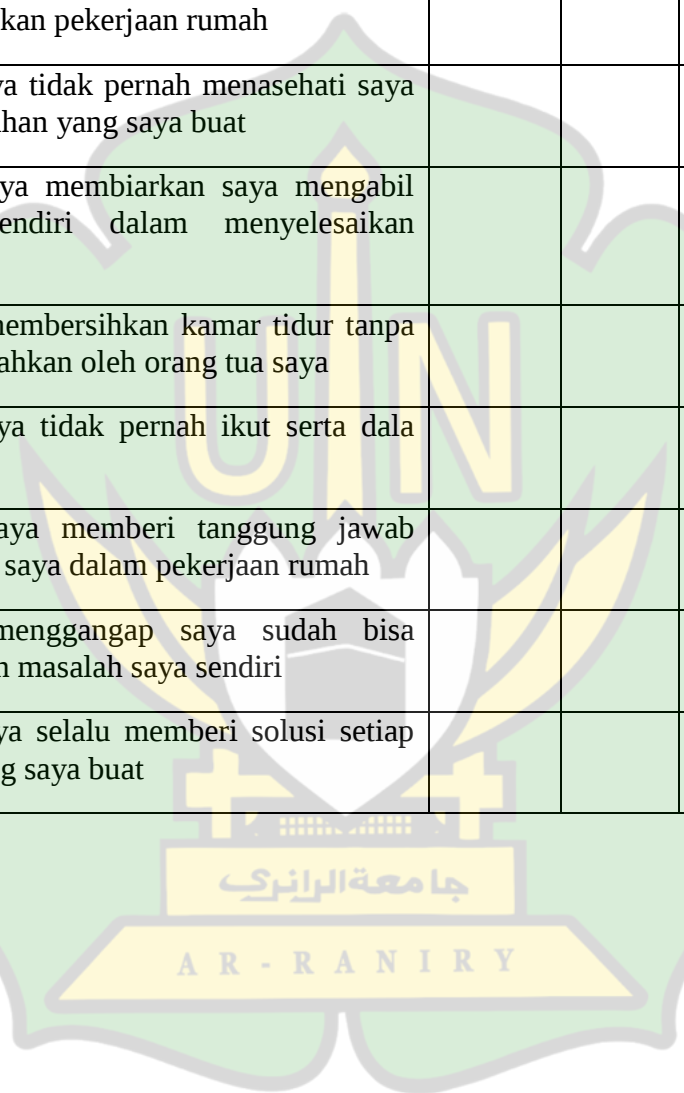
Hormat Peneliti

Fahrizal Mayadi

Kuesioner Perilaku *over protective* orangtua

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Orang tua saya jarang menghubungi saya ketika diluar				
2.	Orang tua saya selalu mengabaikan saya ketika saya melakukan sesuatu				
3.	Orang tua Saya tidak pernah cari tahu tentang aktifitas saya disekolah				
4.	Saya membersihkan kamar tidur ketika diperintahkan oleh orang tua saya				
5.	Orang tua saya menghubungi kemanapun saya pergi				
6.	Orang tua saya selalu membantu mencuci sepatu				
7.	Orang tua saya sering bertanya kepada teman saya tentang aktifitas saya di sekolah				
8.	Orang tua saya selalu mengabil keputusan sendiri untuk menyelesaikan masalah saya				
9.	Orang tua sering ikut campur dengan urusan saya				
10.	Orang tua saya tidak peduli tentang aktifitas saya				
11.	Saya selalu menyelesaikan masalah saya sendiri				
12.	Orang tua mengizinkan saya setiap mengikuti kegiatan diluar				
13.	Orang tua saya akan selalu membela meskipun sebenarnya saya yang salah				
14.	Orang tua saya selalu mengintrogasi saya setiap hari				
15.	Masalah saya selalu di selesaikan oleh orang tua saya				
16.	Orang tua tidak mengizinkan saya mengikuti kegiatan diluar				

17.	Karena orang tua saya menganggap saya anak kecil makanya setiap maslah sya selalu diselesaikan oleh orang tau				
18.	Orang tua saya selalu peduli terhadap saya				
19.	Saya tidak pernah dibantu oleh orang tua saya menyelesaikan tugas				
20.	Orang tua saya tidak pernah melibatkan saya dalam melakukan pekerjaan rumah				
21.	Orang tua saya tidak pernah menasehati saya tentang kesalahan yang saya buat				
22.	Orang tua saya membiarkan saya mengabil keputusan sendiri dalam menyelesaikan masalah saya				
23.	Saya selalu membersihkan kamar tidur tanpa harus diperintahkan oleh orang tua saya				
24.	Orang tua saya tidak pernah ikut serta dala urusana saya				
25.	Orang tua saya memberi tanggung jawab penuh kepada saya dalam pekerjaan rumah				
26.	Orang tua menganggap saya sudah bisa menyelesaikan masalah saya sendiri				
27.	Orang tua saya selalu memberi solusi setiap kesalahan yang saya buat				



Kuesioner Penyesuaian Diri

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya kesulitan untuk berpartisipasi dilingkungan sekitar saya				
2	Saya tidak mampu keluar dari permasalahan yang saya hadapi				
3	Saya merasa tidak berguna bagi orang disekitar saya				
4	Saya akan menunjukkan ekspresi apapun yang saya suka meskipun hal tersebut dapat membuat orang lain tidak suka				
5	Saya tidak memiliki banyak teman yang dapat saya percaya				
6	Saya dapat beradaptasi dengan baik dilingkung baru				
7	Saya dapat menghadapi permasalahan disekitar saya				
8	Saya merasa teman-teman saya, membutuhkan saya				
9	Ketika saya sedih saya mampu untuk tidak memperlihatkannya dihadapan umum				
10	Saya memiliki teman yang banyak dilingkungan saya				
11	Saya menunjukkan ekspresi wajah tidak suka ketika saya tidak menyukai orang lain				
12	Saya merasa tidak mampu menjadi orang yang menyenangkan untuk orang lain				
13	Saya merasa tertekan dengan lingkungan sekitar saya				
14	Saya tidak mampu bertahan dilingkungan baru				
15	Saya memiliki banyak orang yang saya percaya dilingkungan saya				

16	Ketika saya senang saya menunjukkan kebahagiaan saya kepada orang lain				
17	Saya merasa keberadaan saya dimasyarakat sangat dihargai				
18	Saya dapat menemukan jalan keluar dari permasalahan saya dengan cepat				
19	Saya mudah untuk berinteraksi dengan orang baru				
20	Saya tidak memiliki orang yang benar-benar mau membantu saya saat kesulitan				
21	Saya kesulitan mengendalikan ekspresi saya ketika saya marah				
22	Orang disekitar saya menganggap saya kurang menarik				
23	Saya tidak mampu mencari jalan keluar dari permasalahan saya dengan baik				
24	Saya merasa tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru				
25	Ada banyak orang yang membantu saya apabila saya membutuhkan bantuan				
26	Saya tidak akan menunjukkan ekspresi benci ketika saya berbicara dengan orang yang saya benci				
27	Saya merasa bahwa dapat melakukan hal yang bermanfaat bagi lingkungan saya				
28	Saya mampu bertahan dari tekanan dilingkungan sekitar saya				
29	Saya memiliki banyak teman				

Lampiran Tabulasi Tryout Perilaku over protective orangtua

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	XSUM
1	Ms	1	3	4	4	3	1	2	3	4	4	4	2	4	1	2	2	3	2	1	2	4	4	3	4	2	4	2	75
2	as	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	86
3	Riski	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	83
4	Amin	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	1	1	1	1	4	2	4	1	1	3	2	4	2	2	70
5	Abdu	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	83
6	Putri	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	84
7	Abdu	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	74
8	abral	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	85
9	mulia	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	1	1	2	2	2	2	3	1	4	4	4	4	4	74
10	Mauli	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80
11	ina	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	4	1	1	1	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	69
12	Saifu	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	83
13	fitra	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	91
14	aska	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	84
15	raisa	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	91
16	nana	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	101
17	iklas	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	73
18	laura	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	74
19	isna	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	80
20	rima	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	1	2	2	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	79
21	ari	3	2	1	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	88
22	sari	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	74
23	deri	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	77
24	marn	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	88
25	jk	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
26	farah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
27	zaki	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	73
28	riska	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	81
29	jamal	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	91
30	sisil	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79
31	renal	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	79
32	HU	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	84
33	db	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	77
34	HI	3	3	4	3	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	1	3	2	2	75
35	TI	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	2	2	3	3	2	3	3	1	4	4	4	3	3	79
36	pp	2	2	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	67
37	YT	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	73
38	AB	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	1	2	2	3	2	3	4	3	3	72
39	ZC	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
40	JK	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	73
41	ky	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79
42	yt	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
43	GH	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	70
44	K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
45	JK	3	4	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	64
46	LM	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	80
47	zu	3	4	3	4	4	2	1	1	3	4	3	2	4	1	1	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	1	1	69
48	RM	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	91
49	AN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
50	tk	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	64
51	TY	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	74
52	LX	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	73
53	Aulia	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	80
54	Lia M	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	82
55	LM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
56	DF	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	76
57	lala	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	1	1	3	2	1	2	2	1	4	4	4	4	4	76
58	mm	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	89
59	putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	98
60	RP	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	74

Lampiran Tabulasi Tryout Penyesuaian Diri

No	Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	YSUM	
1	Ms	2	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	4	2	4	2	4	2	2	1	4	4	4	1	77	
2	as	1	2	1	1	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	50	
3	Riski	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	1	3	2	2	1	55	
4	Amin	4	4	1	1	1	4	3	3	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	1	1	1	1	2	62	
5	Abdu	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
6	Putri	2	2	2	1	2	4	4	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	4	3	1	1	1	1	3	1	1	54	
7	Abdu	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	59	
8	abral	3	1	1	1	3	2	4	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	4	1	2	2	1	1	3	4	3	3	58	
9	mulia	2	2	2	2	4	4	4	1	3	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	4	2	3	3	1	1	3	2	3	2	67	
10	Mauli	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	63	
11	ina	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	1	77	
12	Saifu	2	2	2	1	4	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	62	
13	fitra	2	3	2	2	3	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	2	3	3	2	2	2	1	3	1	55	
14	aska	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	59	
15	raisa	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	50	
16	nana	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	2	1	50	
17	iklas	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	69	
18	laura	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	58	
19	isna	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	53	
20	rima	4	4	1	1	4	4	4	2	3	2	2	1	1	4	2	1	1	1	3	4	3	1	2	2	2	4	2	3	1	69	
21	ari	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	1	1	1	2	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	80	
22	Sari	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
23	deri	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	64	
24	mam	2	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	4	64	
25	jk	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
26	farah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
27	zaki	2	3	2	2	4	4	4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	71	
28	riska	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	66	
29	jama	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	43	
30	sisil	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	60	
31	renal	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	4	3	2	2	58	
32	HU	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	1	60
33	db	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
34	HI	3	3	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	4	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	58	
35	Ti	2	1	1	1	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	1	4	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	1	2	1	58	
36	pp	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	64	
37	YT	3	3	1	1	3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	4	2	3	4	76	
38	AB	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	76	
39	ZC	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	38	
40	JK	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	75	
41	ky	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	58	
42	yt	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
43	GH	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	2	2	3	2	3	1	71	
44	K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
45	JK	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	59	
46	LM	2	3	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	3	54	
47	zu	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	1	2	4	4	3	1	75	
48	RM	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	44	
49	AN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	
50	tk	2	2	2	2	1	4	2	4	3	4	3	2	1	1	1	1	2	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	79	
51	TY	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
52	LX	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	76	
53	Aulia	4	2	2	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	73	
54	Lia M	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	58	
55	LM	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
56	DF	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	70	
57	lala	2	3	2	2	2	1	4	3	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	1	1	2	4	3	3	1	59	
58	mm	2	1	1	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	2	1	3	3	1	1	4	1	1	1	49	
59	putri	1	1	1	1	2	2	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	4	48	
60	RP	3	3	2	1	4	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	67	

Reliabilitas Skala Perilaku over protective orangtua Sebelum Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	77,4667	90,490	,370	,868
X2	77,0667	94,165	,091	,874
X3	77,2333	93,301	,131	,874
X4	77,2000	92,366	,275	,870
X5	77,0667	90,233	,462	,866
X6	77,4833	90,186	,445	,867
X7	77,5833	89,739	,397	,868
X8	77,6333	88,168	,497	,865
X9	77,2333	91,402	,377	,868
X10	77,3833	91,257	,291	,870
X11	77,1333	90,219	,453	,867
X12	77,4500	87,947	,488	,865
X13	77,1167	90,715	,298	,870
X14	78,0667	84,063	,610	,861
X15	78,1667	87,395	,423	,867
X16	78,0167	84,322	,633	,860
X17	77,8167	86,864	,518	,864
X18	77,5833	88,213	,462	,866
X19	77,7333	86,402	,493	,865
X20	77,5667	87,741	,518	,864
X21	77,4833	86,932	,486	,865
X22	77,5333	88,965	,337	,870
X23	77,1000	90,532	,441	,867
X24	77,3500	90,536	,300	,870
X25	77,3500	89,655	,433	,867
X26	77,4000	88,922	,478	,866

X27	77,4833	87,406	,564	,863
-----	---------	--------	------	------

Reliabilitas Skala Perilaku over protective orangtua Sesudah Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	25

Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri Sebelum Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	58,8833	115,732	,578	,879
Y2	58,9167	117,840	,492	,881
Y3	59,3833	119,393	,535	,881
Y4	59,4333	117,945	,549	,880
Y5	58,6000	117,295	,468	,882
Y6	58,5500	116,862	,497	,881
Y7	58,3500	122,943	,178	,888
Y8	59,3000	119,807	,393	,883
Y9	59,0833	121,400	,315	,885
Y10	58,9167	121,332	,320	,885
Y11	59,2500	116,903	,513	,881
Y12	59,4000	119,329	,532	,881
Y13	59,3333	121,887	,332	,884
Y14	59,1333	118,253	,444	,882
Y15	59,3667	121,863	,356	,884
Y16	59,3667	124,677	,131	,888

Y17	59,5333	123,541	,213	,886
Y18	59,4667	118,219	,488	,881
Y19	59,0833	119,739	,420	,883
Y20	58,5000	116,729	,511	,881
Y21	58,8167	119,000	,437	,882
Y22	59,0500	117,947	,475	,881
Y23	58,9333	119,182	,403	,883
Y24	59,3667	116,372	,547	,880
Y25	59,3500	116,570	,572	,879
Y26	58,7500	115,004	,576	,879
Y27	58,9833	118,559	,382	,884
Y28	59,1000	114,668	,620	,878
Y29	59,4000	120,481	,272	,887

Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri Sesudah Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	26



Tabulasi Penelitian Perilaku over protective orangtua

No	Nama	X1	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27
1	Ms	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
2	as	2	4	4	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3
3	Riski	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3
4	Amin	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
5	Abdu	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2
6	Putri	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3
7	Abdu	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	1	2	3	3	2	2
8	abral	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
9	mulia	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3
10	Mauli	3	4	4	3	4	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	3	2	4
11	ina	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
12	Saiful	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
13	fitra	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3
14	aska	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
15	raisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
16	nana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
17	iklas	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
18	laura	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3
19	isna	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4
20	rima	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4
21	ari	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4
22	sari	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	2	2	3	2	3	3
23	deri	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3
24	marni	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	1	4
25	jk	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4
26	farah	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	1	1	3	2	3	4
27	zaki	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	3	2	4
28	riska	4	2	4	2	4	3	2	1	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	3	4	2	3
29	jamal	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4
30	sisil	3	2	4	2	4	2	2	3	1	3	2	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	2	2	2	3
31	renaldi	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3
32	HU	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	1	1	1
33	db	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
34	Hi	2	4	3	3	3	3	4	1	1	1	4	3	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4
35	Ti	1	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	1	2	1	4	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3
36	pp	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
37	YT	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3
38	AB	1	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3
39	ZC	1	4	3	3	4	3	2	1	2	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	3
40	JK	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4
41	ky	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
42	yt	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
43	GH	1	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	1	4	4	1	2	2	2	1	1	4
44	K	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3
45	JK	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	2	3	4
46	LM	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	1	2	2	2	3
47	zu	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
48	RM	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	1	4	1	3	4	2	2	2	1	1	1	4
49	AN	2	3	3	3	3	4	4	1	1	1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
50	tk	3	2	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
51	TY	2	3	3	3	4	3	4	1	1	1	4	3	3	3	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4
52	LX	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	1	1	2	1	2	2	4
53	Aulia	2	4	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	2	2	1	1	3
54	Lia M	2	4	4	3	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	1	2	1	1	1	1	4
55	LM	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	4	1	3	4	1	1	1	1	2	3	3
56	DF	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1
57	lala	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3
58	mm	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
59	putri	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3
60	RP	1	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	3	3	4	4	1	4	4	1	1	2	2	3	3	1

61	JL	1	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	4	47
62	HR	2	3	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	43
63	TY	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	79
64	DF	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
65	FM	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	4	57
66	HWZ	1	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	4	52
67	IT	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	62
68	si kau	1	3	3	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	4	47
69	nmad	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	69
70	amma	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	67
71	AF	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	58
72	R	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
73	yara	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	1	1	1	1	3	1	4	3	4	3	3	3	3	66
74	ebriar	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	61
75	nata	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	51
76	Sf	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	61
77	janis	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	66
78	rifkan	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	85
79	Nd	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	43
80	uk	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	48
81	aq	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	43
82	nama	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	65
83	wk	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	64
84	Ks	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	62
85	rio	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	48
86	kasih	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	1	2	3	81
87	Rey	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	91
88	Hs	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	52
89	aqsa	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	59
90	ssyaf	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	72
91	Ps	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	48
92	Danil	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	48
93	Dd	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	92
94	R	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	78
95	Gea	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	68
96	mn	2	3	1	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3	3	58
97	za	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	63
98	vian	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	59
99	kity	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	76
100	sarip	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	50
101	widya	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	1	3	58
102	Gina	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	3	3	3	67
103	Dinda	2	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	51
104	dian	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	67
105	arfa	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
106	nadia	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	88
107	lina	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
108	angg	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
109	tri ariz	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	62
110	elsa	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	3	58
111	alsabi	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	4	2	3	63
112	yuni	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	80
113	desi	2	1	1	3	3	3	1	3	1	3	2	3	1	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	51
114	uliana	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	60
115	zuhra	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	4	1	1	3	3	3	52
116	ebrian	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	63
117	zahra	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	4	1	1	3	3	3	51
118	yulina	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
119	fitriani	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	3	61
120	Tina	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	70
121	Rb	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	54
122	Ayu	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	47
123	Dima	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3	4	2	2	3	69
124	gearr	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	1	2	3	81
125	yus	2	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	51
126	Dr	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	66
127	Ivan	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	61

Tabulasi Penelitian Skala Penyesuaian Diri

No	Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	YSUM
1	Ms	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	64
2	as	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	61
3	Riski	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	66
4	Amin	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	64
5	Abdu	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	1	1	1	4	2	1	3	2	57
6	Putri	3	4	3	2	2	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	71
7	Abdu	2	4	3	2	1	2	2	4	2	2	2	2	3	4	1	1	1	2	3	3	1	4	4	4	1	3	63
8	abral	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	59
9	mulia	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	65
10	Mauli	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
11	ina	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	56
12	Saiful	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	70
13	fitra	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
14	aska	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
15	raisa	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
16	nana	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	47
17	iklas	1	2	3	2	2	3	3	1	1	2	2	1	3	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	45
18	laura	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	3	3	2	1	54
19	isna	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	37
20	rima	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	53
21	ari	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	50
22	sari	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	47
23	deri	2	3	4	1	1	3	1	1	1	1	2	2	3	1	4	2	1	1	2	3	1	1	3	1	3	1	49
24	marni	1	3	1	1	3	3	1	4	2	3	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	56
25	jk	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	40
26	farah	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	42
27	zaki	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	4	1	2	1	43
28	riska	1	2	2	1	3	2	2	4	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	42
29	jamal	1	2	2	1	1	2	1	4	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	38
30	sisil	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	36
31	renaldi	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	33
32	HU	2	2	2	1	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	69
33	db	2	3	3	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	61
34	Hi	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	4	4	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	54
35	Ti	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	67
36	pp	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	59
37	YT	2	2	2	1	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	63
38	AB	1	1	1	3	1	2	2	4	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	58
39	ZC	1	2	2	2	2	4	2	3	4	1	2	1	1	4	3	4	1	1	1	1	2	3	4	3	2	4	60
40	JK	1	1	1	1	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	59
41	ky	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	59
42	yt	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60
43	GH	4	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	66
44	K	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	4	3	3	4	3	66
45	JK	1	2	2	1	1	4	4	3	3	1	2	2	1	3	3	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	3	59
46	LM	1	1	1	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	62
47	zu	1	1	1	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58
48	RM	1	1	2	2	2	3	4	4	3	2	1	1	1	4	3	4	1	1	1	2	2	4	4	4	3	3	63
49	AN	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	63
50	tk	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	56
51	TY	1	2	2	1	4	1	2	3	3	2	2	2	1	4	3	4	1	1	1	1	1	3	4	3	3	4	59
52	LX	1	2	1	1	2	3	2	4	4	1	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	58
53	Aulia	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	62
54	Lia M	1	2	2	2	1	4	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	64
55	LM	1	2	2	1	2	4	4	3	2	1	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	64
56	DF	1	1	1	1	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	4	3	2	1	2	1	2	4	4	4	4	3	57
57	lala	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	64
58	mm	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	63
59	putri	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	55
60	RP	1	2	2	1	3	2	3	4	4	1	1	1	2	4	3	3	1	1	1	3	3	4	4	4	1	3	61

61	JL	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	1	2	4	65
62	HR	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	71	
63	TY	1	1	3	2	2	1	2	4	2	1	2	3	3	1	1	2	3	2	2	1	1	4	3	3	4	57	
64	DF	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	4	4	4	4	61	
65	FM	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	66	
66	HWZ	2	2	3	3	2	3	4	4	1	3	3	1	2	3	2	4	2	2	2	1	1	4	4	4	3	69	
67	IT	2	3	2	1	3	4	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	1	3	2	4	4	57	
68	ri kau	1	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	2	85	
69	nmad	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	4	4	3	3	3	57	
70	amma	1	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	67	
71	AF	1	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	4	4	69	
72	R	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	4	4	4	63	
73	yara	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	4	1	2	2	3	2	3	3	3	3	60	
74	ebriar	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	67	
75	nata	1	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73	
76	Sf	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	59	
77	janis	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	73	
78	rifkan	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	49	
79	Nd	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	73	
80	uk	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	4	1	1	2	2	3	3	3	3	62	
81	aq	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	70	
82	nama	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	73	
83	wk	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	74	
84	Ks	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	68	
85	rio	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	63	
86	kasih	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	53	
87	Rey	2	1	3	2	3	4	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	63	
88	Hs	1	1	3	4	1	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	56	
89	aqsa	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	64	
90	ssyaf	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	2	3	3	3	3	51	
91	Ps	1	1	1	2	1	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	67	
92	Danil	1	1	3	4	1	2	3	4	2	3	3	2	1	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	58	
93	Dd	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	1	4	2	1	3	2	3	3	3	3	63	
94	R	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	64	
95	Gea	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	68	
96	mn	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	71	
97	za	2	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	75	
98	vian	2	1	3	2	1	4	1	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	62	
99	kity	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	76	
100	sarip	1	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	68	
101	widya	1	1	3	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	64	
102	Gina	2	1	2	3	1	3	2	3	1	4	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	57	
103	Dinda	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	1	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	59	
104	dian	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	69	
105	arfa	1	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	61	
106	nadia	1	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	56	
107	lina	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74	
108	angg	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	69	
109	tri ariz	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	63	
110	elsa	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	58	
111	alsabi	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	72	
112	yuni	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	61	
113	desi	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	2	1	1	2	3	3	3	66	
114	uliana	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	1	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	63	
115	zuhra	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	71	
116	bbrian	2	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	58	
117	zahra	2	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	1	2	3	3	3	3	70	
118	yulina	2	1	3	2	1	1	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	58	
119	fitriani	2	2	2	4	1	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	54	
120	Tina	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	76	
121	Rb	2	1	3	4	1	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	72	
122	Ayu	1	2	3	4	2																						

Analisis Data Penelitian

Analisis Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Overprotective	Penyesuaian Diri
N		127	127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65,0787	61,2283
	Std. Deviation	10,05272	9,13930
	Absolute	,106	,095
Most Extreme Differences	Positive	,105	,050
	Negative	-,106	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		1,197	1,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,114	,205

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Diri * Perilaku Overprotective	(Combined)		4305,078	34	126,620	1,873	,010
	Between Groups	Linearity	1635,373	1	1635,373	24,192	,000
		Deviation from Linearity	2669,705	33	80,900	1,197	,249
	Within Groups		6219,300	92	67,601		
	Total		10524,378	126			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri * Perilaku Overprotective	-,394	,155	,640	,409

Analisis Korelasi

Correlations

		Perilaku Overprotective	Penyesuaian Diri
Perilaku Overprotective	Pearson Correlation	1	-,394**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	127	127
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	-,394**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	127	127

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Frekuensi Data

Statistics

		Perilaku Overprotective	Penyesuaian Diri
N	Valid	127	127
	Missing	0	0
Mean		65,0787	61,2283
Std. Deviation		10,05272	9,13930
Minimum		43,00	33,00
Maximum		92,00	85,00

Frequency Table

Perilaku Overprotective

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43,00	3	2,4	2,4	2,4
	47,00	3	2,4	2,4	4,7
	48,00	4	3,1	3,1	7,9
	50,00	1	,8	,8	8,7
	51,00	5	3,9	3,9	12,6
	52,00	3	2,4	2,4	15,0

54,00	1	,8	,8	15,7
57,00	1	,8	,8	16,5
58,00	5	3,9	3,9	20,5
59,00	3	2,4	2,4	22,8
60,00	1	,8	,8	23,6
61,00	6	4,7	4,7	28,3
62,00	7	5,5	5,5	33,9
63,00	9	7,1	7,1	40,9
64,00	6	4,7	4,7	45,7
65,00	9	7,1	7,1	52,8
66,00	9	7,1	7,1	59,8
67,00	4	3,1	3,1	63,0
68,00	9	7,1	7,1	70,1
69,00	4	3,1	3,1	73,2
70,00	7	5,5	5,5	78,7
71,00	5	3,9	3,9	82,7
72,00	2	1,6	1,6	84,3
75,00	1	,8	,8	85,0
76,00	4	3,1	3,1	88,2
77,00	1	,8	,8	89,0
78,00	2	1,6	1,6	90,6
79,00	2	1,6	1,6	92,1
80,00	2	1,6	1,6	93,7
81,00	2	1,6	1,6	95,3
85,00	1	,8	,8	96,1
88,00	1	,8	,8	96,9
90,00	1	,8	,8	97,6
91,00	2	1,6	1,6	99,2
92,00	1	,8	,8	100,0
Total	127	100,0	100,0	

Penyesuaian Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
33,00	1	,8	,8	,8
36,00	1	,8	,8	1,6
37,00	1	,8	,8	2,4
38,00	1	,8	,8	3,1
40,00	1	,8	,8	3,9
42,00	2	1,6	1,6	5,5
43,00	1	,8	,8	6,3
45,00	1	,8	,8	7,1
47,00	2	1,6	1,6	8,7
49,00	2	1,6	1,6	10,2
50,00	1	,8	,8	11,0
51,00	1	,8	,8	11,8
53,00	2	1,6	1,6	13,4
54,00	6	4,7	4,7	18,1
55,00	1	,8	,8	18,9
56,00	5	3,9	3,9	22,8
57,00	6	4,7	4,7	27,6
58,00	7	5,5	5,5	33,1
59,00	8	6,3	6,3	39,4
60,00	4	3,1	3,1	42,5
61,00	8	6,3	6,3	48,8
62,00	4	3,1	3,1	52,0
63,00	11	8,7	8,7	60,6
64,00	8	6,3	6,3	66,9
65,00	2	1,6	1,6	68,5
66,00	5	3,9	3,9	72,4
67,00	4	3,1	3,1	75,6
68,00	3	2,4	2,4	78,0
69,00	5	3,9	3,9	81,9
70,00	4	3,1	3,1	85,0

71,00	5	3,9	3,9	89,0
72,00	2	1,6	1,6	90,6
73,00	5	3,9	3,9	94,5
74,00	2	1,6	1,6	96,1
75,00	1	,8	,8	96,9
76,00	2	1,6	1,6	98,4
80,00	1	,8	,8	99,2
85,00	1	,8	,8	100,0
Total	127	100,0	100,0	

Frekuensi Perilaku Perilaku over protective orangtua Orang tua

Interval				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	20	15,7	15,7	15,7
55-75	88	69,3	69,3	85,0
75	19	15,0	15,0	100,0
Total	127	100,0	100,0	

Frekuensi Penyesuaian Diri

Interval				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 52,1	15	11,8	11,8	11,8
52,1-70,3	93	73,2	73,2	85,0
70,3	19	15,0	15,0	100,0
Total	127	100,0	100,0	